

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Ummi Khusnuniyati
NIM. 202101010087

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ummi Khusnuniyati
NIM. 202101010087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:

Dr. H. Mursalim, M.Ag.
NIP. 197003261998031002

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 13 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP.198609022015031001


Nina Hayuningtyas, M.Pd.
NIP.198108142014112003

Anggota:

1. **Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.**
NIP.196502211991031003

 ()

2. **Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.**
NIP.197508082003122003

 ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٧٨)

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl [16]: 78).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Mikhraj Khazanah Ilmu, 2016), 275.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan segenap hasil skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup penulis, Ibunda Sajiyah dan Ayahanda Sarmin. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang mujarab, materi, motivasi, nasehat, perhatian, dan pengorbanan yang diberikan membuat penulis selalu merasa bersyukur. Dan merekalah yang menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
2. Saudara kandung penulis, Heri Sujatmiko dan Angga Dui Ariadi. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, usaha dan motivasi yang diberikan setiap langkah kepada penulis hingga saat ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia menuju jalan yang benar, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul akhirat serta termasuk golongan orang-orang yang sholeh.

Keberhasilan dan kelancaran dalam penulisan skripsi tentu peneliti peroleh dari bantuan dan dukungan banyak pihak, oleh karenanya penulis sangat berterima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag. MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas sehingga membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin pelaksanaan program fakultas sehingga terlaksana dengan baik.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan program perkuliahan dari semester awal hingga akhir.
5. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing mulai dari semester awal hingga akhir.
6. Dr. H. Mursalim, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberi bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember dan Izza Nur Laila, S.Ag selaku Guru Al-Qur'an Hadis yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi kepada penulis.
9. Keluarga besar, sahabat, dan teman – teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya dan semoga selalu dalam ridho Allah SWT. Aamiin.

Jember, 13 Mei 2024



Ummi Khusnuniyati
NIM. 202101010087

ABSTRAK

Ummi Khusnuniyati, 2024: *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember.*

Kata kunci: Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan yang memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan, kondisi, serta potensi lokal mereka. Hal ini bertujuan meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan siswa dan memungkinkan terjadinya inovasi serta penyesuaian yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Kondisi ini diharapkan dapat memberikan kepuasan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang lebih tinggi dan siswa dapat memiliki kemampuan dalam berbagai aspek termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih dalam tahap penyesuaian dari kurikulum sebelumnya. Sehingga pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran ini masih belum maksimal sesuai yang diharapkan pada kurikulum merdeka sehingga masih perlu adanya inovasi dalam menciptakan pembelajaran yang merdeka.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember? (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada tahap pengumpulan data yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu (1) Pada perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka guru Al-Qur'an Hadis mengidentifikasi ketersediaan Rencana Pekan Efektif (RPE), menganalisis Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan mengembangkan Modul Ajar. (2) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka di MTsN 7 Jember yaitu dilakukan assesmen diagnostik awal dengan tes Baca Tulis Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan metode *problem based learning*. Selain itu, pelaksanaan P5P2RA sebagai projek kurikulum merdeka dilaksanakan selama 2 Minggu dengan alokasi waktu 30% JP pertahun. (3) Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka di MTsN 7 Jember dilakukan menggunakan 3 ranah, yaitu ranah kognitif (penilaian formatif dan sumatif), ranah afektif (observasi dan penilaian diri), dan ranah psikomotorik (praktik, membaca, menulis, mendemonstrasikan) sebagai bentuk aksi nyata pembelajaran.

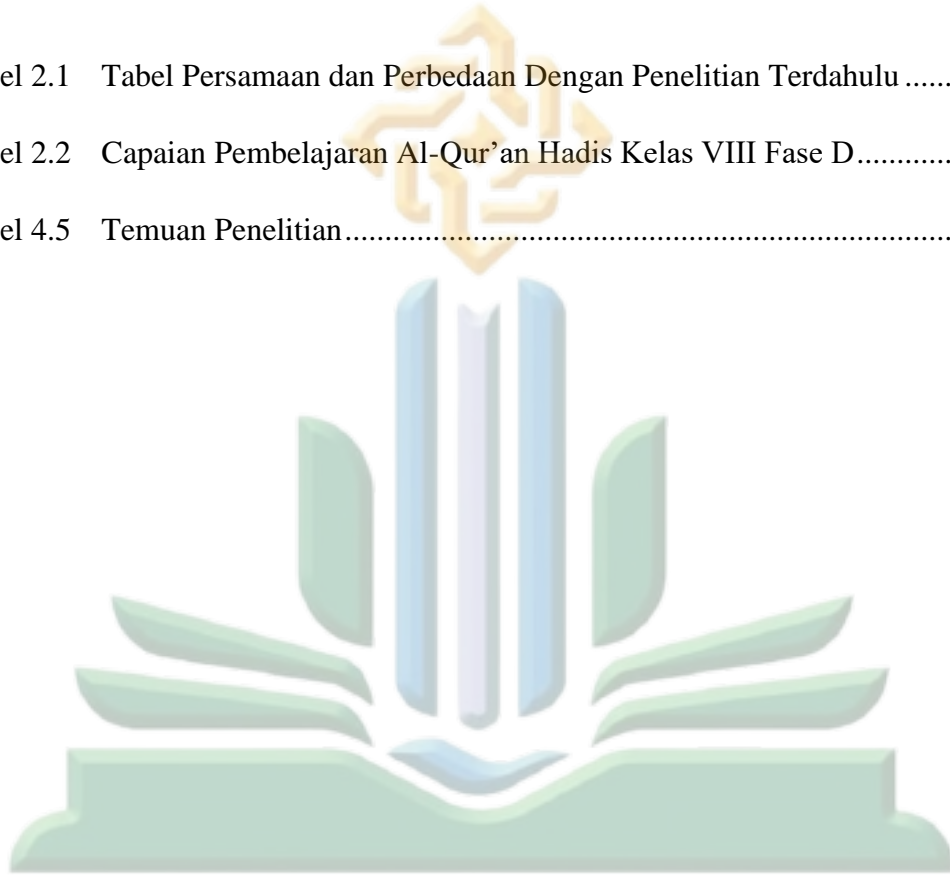
DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian terdahulu	15
B. Kajian Teori	23

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subyek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Analisis Data	51
F. Keabsahan Data	53
G. Tahap-tahap Penelitian	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Obyek Penelitian	56
B. Penyajian Data dan Analisis	61
C. Pembahasan Temuan	86
BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Saran-saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.2 Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII Fase D.....	29
Tabel 4.5 Temuan Penelitian.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar. 4.1 Lembaga MTs Negeri 7 Jember	56
Gambar. 4.2 Workshop Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember.....	63
Gambar. 4.3 RPE Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	66
Gambar. 4.4 Penyusunan Modul Ajar	67
Gambar. 4.5 Guru Memberikan Motivasi Kepada Siswa	71
Gambar. 4.6 Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	73
Gambar. 4.7 Daftar Nilai Formatif & Sumatif	81
Gambar. 4.8 LKPD Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	82
Gambar. 4.9 Ulangan Harian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	82
Gambar. 4.10 Penilaian Afektif	83
Gambar. 4.11 Nilai Keterampilan Membaca Al-Qur'an.....	85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1: Matriks Penelitian.....	110
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	112
Lampiran 3: Surat Selesai Penelitian	113
Lampiran 4: Jurnal Penelitian	114
Lampiran 5: Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka	115
Lampiran 6: Kalender Pendidikan	116
Lampiran 7: Capaian Pembelajaran	117
Lampiran 8: RPE	119
Lampiran 9: Daftar Nilai Formatif dan Sumatif	120
Lampiran 10: Penilaian Afektif.....	121
Lampiran 11: Daftar Nilai Keterampilan Membaca Al-Qur'an.....	122
Lampiran 12: Modul Ajar	123
Lampiran 13: Dokumentasi Tata Usaha.....	130
Lampiran 14: Dokumentasi Wawancara.....	133
Lampiran 15: Surat Keterangan Turnitin	135
Lampiran 16: Biodata Penulis.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring kemajuan teknologi dan informasi saat ini memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan manusia. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada aspek teknologi itu sendiri, tetapi juga mempengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Hal ini menciptakan kebutuhan akan keseimbangan baru dalam nilai-nilai, pemikiran, dan strategi kehidupan. Di era ini, masyarakat juga diharapkan memiliki pengetahuan yang terus berkembang melalui proses pembelajaran sepanjang hayat, dan ini harus mematuhi standar kualitas yang tinggi. Oleh karena itu, kurikulum perlu disesuaikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung proses belajar seumur hidup.

Kurikulum merupakan bagian terpenting dalam pendidikan. Kurikulum merupakan bagian dari suatu sistem pengelolaan yang menyangkut perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan pedoman atau panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, atau dengan kata lain kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

² Fauzan & Fatkhul Arifin, *Desain Kurikulum Dan Pembelajaran Abad 21* (Jakarta: Kencana, 2022), 92-93.

Metodologi pendidikan yang diterapkan selama Revolusi Industri 5.0 salah satunya yakni fokus pada pembentukan karakter, yang melibatkan nilai-nilai seperti kejujuran, religiusitas, kerja keras, tanggung jawab, keadilan, disiplin, toleransi, dan nilai-nilai lainnya. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman bahwa pembelajaran tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan pengembangan karakter dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan masa depan. Dengan demikian, proses pembelajaran harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong pengembangan aspek kognitif, teknologi, dan nilai-nilai karakter yang dibutuhkan oleh siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berubah.

Dengan demikian, pendidikan sangat penting untuk membuat manusia fokus pada tugasnya sebagai makhluk ciptaan yang selalu mengabdikan kepada Tuhannya. Pendidikan, khususnya dalam agama Islam, berfungsi untuk mengajarkan manusia bahwa kehidupan dunia mereka harus seimbang dengan jiwa, rasa, dan pikiran yang berpegang teguh pada iman, takwa, dan akhlak mulia sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Islam terutama pada aspek pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis ini mengajarkan nilai-nilai penting yang mencakup iman, takwa, dan akhlak mulia.

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan,

menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dari Madrasah Tsanawiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya. Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an

Tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis merupakan landasan penting dalam pendidikan agama terutama dalam membentuk watak dan pribadi yang baik, tetapi pelajaran Al-Qur'an Hadis ini juga berperan dalam mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Ini menjadi dasar yang kuat untuk membimbing individu agar tetap teguh dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan. Salah satu upaya agar individu dapat menghadapi berbagai tantangan kehidupan maka harus diseimbangkan dengan memberikan pendidikan islami yakni dengan memahami sekaligus mencintai Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber kehidupan juga sebagai pedoman hidup.

Dengan memahami dan menginternalisasi ajaran agama, individu diharapkan dapat mencegah dan menangkal pengaruh negatif dari lingkungan atau budaya lain. Hal ini menjadi semakin penting mengingat pesatnya perkembangan teknologi jika tidak diarahkan dengan bijak maka dapat menjadi penghambat bagi perkembangan manusia secara menyeluruh. Oleh karena itu, pendidikan dalam konteks agama menjadi landasan yang kuat untuk membentuk manusia yang berdaya, berakhlak, dan senantiasa mendekatkan diri kepada nilai-nilai spiritual. Sesuai yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat AdzDzariyat ayat 56 berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka beribadah kepadaku.”(Q.S. Adz-Dzariyat 51: 56)³

Beralih pada pembelajaran yang dapat diartikan sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu siswa belajar dengan menggunakan serangkaian fenomena yang dirancang untuk memengaruhi kegiatan belajar internal. Tiga proses utama yang tak terpisahkan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang saling terkait satu sama lain. Proses perencanaan pembelajaran melibatkan penyusunan materi, penggunaan media, penerapan metode, dan alokasi waktu dengan tujuan mencapai target pembelajaran. Rencana pembelajaran menjadi panduan untuk memandu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang efektif.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Mikhray Khazanah Ilmu, 2016), 523.

Pelaksanaan pembelajaran dapat dimaknai sebagai serangkaian kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Hubungan ini bersifat kausalitas dan bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan aktualisasi dari rancangan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Setelah pelaksanaan pembelajaran, dilakukan aktivitas evaluasi sebagai rangkaian sistematis untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi ini mencakup pengukuran hasil belajar, penentuan pencapaian tujuan, dan pengambilan keputusan mengenai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran merupakan proses yang saling terkait dan berkelanjutan, membentuk siklus pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar-mengajar.⁴

Sejalan dengan proses pembelajaran konsep Merdeka Belajar yang menjadi dasar dalam pendidikan oleh Ki Hajar Dewantara, mengutarakan bahwa kemerdekaan adalah tujuan utama pendidikan sekaligus paradigma pendidikan yang harus dipahami. Kemerdekaan dalam konteks ini mencakup tiga unsur utama, yaitu kemampuan untuk berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, dan memiliki kemampuan untuk mengatur diri sendiri. Oleh karena itu, usaha agar dapat memerdekakan diri ini dianggap sebagai ujung tombak yang harus dicapai melalui proses pendidikan.

⁴ Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 26-27.

Konsep ini menekankan pada pemberdayaan individu untuk mandiri dan mampu mengambil tanggung jawab atas kehidupan dan perkembangannya sendiri. Kemerdekaan dalam konteks ini bukan hanya sekadar kebebasan fisik, tetapi juga kebebasan untuk berpikir, berinovasi, dan mengambil keputusan secara bijaksana. Dengan demikian, merdeka belajar bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga tentang membangun karakter, kemampuan mandiri, dan kemandirian dalam belajar secara sosial maupun spiritual. Dengan menginternalisasi konsep Merdeka Belajar, pendidikan diharapkan mampu menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kemandirian, inisiatif, dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.⁵

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Proses Pembelajaran menjelaskan ciri-ciri proses pembelajaran pada Pasal 11 Ayat 1, ciri-ciri tersebut antara lain bersifat interaktif, holistik, integratif, ilmiah, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Pasal 11 ayat 2 lebih lanjut menjelaskan bahwa hasil akademik dicapai melalui proses pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan kreativitas, kemampuan, kepribadian, dan kebutuhan siswa, melalui orientasi yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan.⁶ Berdasarkan kebijakan tersebut, guru akan semakin berpusat pada siswa,

⁵ Imas Kurnianingsih, *A-Z Merdeka Belajar* (Indonesia: Kata Pena, 2022), 5-8.

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020

berupaya mengembangkan beragam potensi yang dimiliki siswa, dan menghadapi tantangan baru dalam proses pembelajaran. Kondisi ini diharapkan dapat memberikan kepuasan dalam belajar yang lebih tinggi, dan siswa dapat memiliki kemampuan dalam berbagai aspek termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam menerapkan kurikulum merdeka sangat ditentukan oleh pendidik sehingga pendidik harus keluar dari zona nyaman dan mengubah paradigma dari pembelajaran monoton menjadi pembelajaran yang lebih aktif karena tujuan kegiatan pembelajaran adalah untuk membentuk karakter peserta didik sesuai profil pelajar pancasila.

Pada tahun ajaran 2022/2023, Kementerian Agama Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan lembaga sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Sejalan dengan hal tersebut, Kemenag RI juga menetapkan madrasah agar dapat menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, yang dimulai dengan proses pengajuan. Madrasah mengajukan kesiapan implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Namun saat ini, kurikulum merdeka baru menjadi opsi bagi satuan pendidikan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Kemenag RI hanya menunjuk sekolah tertentu yang dianggap sudah siap sebagai *piloting project* pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Sebagaimana wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember diperoleh bahwa madrasah ini merupakan salah satu

satuan pendidikan yang ditunjuk sebagai *piloting project* penerapan Kurikulum Merdeka di Wilayah Kabupaten Jember tahun ajaran 2022/2023, akan tetapi tidak untuk semua jenjang hanya saja diterapkan di kelas VII, hal ini di karenakan kelas VIII dan IX masih melanjutkan kurikulum sebelumnya yakni kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2023/2024 kini kurikulum merdeka diterapkan di kelas VII dan VIII saja.⁷

Pengimplementasian kurikulum merdeka, tidak hanya dapat diterapkan pada pelajaran umum saja, akan tetapi diterapkan pada pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI), misalnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Mata Pelajaran AlQur'an Hadis merupakan bagian integral dari Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah. Tujuannya agar peserta didik memiliki pemahaman yang mendalam tentang sumber ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadis, serta dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan yang berfokus pada implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka menghasilkan temuan bahwa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dinilai masih dalam tahap penyesuaian dari kurikulum sebelumnya. Sehingga pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran ini masih belum maksimal sesuai yang diharapkan pada kurikulum merdeka. Pembelajaran

⁷ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Januari 2024

Al-Qur'an Hadis ini masih perlu adanya inovasi dalam menciptakan pembelajaran yang merdeka.

Dengan demikian peneliti merasa tertarik sehingga mengangkat judul *"Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember"* Sebab, diharapkan dapat menjadi sumber ajar bagi guru yang belum mengetahui cara mewujudkan belajar mandiri khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Dilakukannya penelitian ini dinilai penting mengingat implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) masih berlangsung di beberapa lokasi sekolah dan belum merata. Instansi sekolah yang baru pertama kali memperkenalkan kurikulumnya sendiri atau yang berencana memperkenalkannya di masa yang akan datang sangat membutuhkan informasi mengenai pengenalan kurikulumnya sendiri, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, institusi, dan pembaca. Manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi berupa pengetahuan dan wawasan terutama dalam bidang pendidikan yang terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka. Serta dapat dijadikan sebagai rujukan referensi bagi penelitian selanjutnya di seluruh tingkatan Madrasah Tsanawiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk dijadikan pengalaman serta pengetahuan terkait implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah.

b. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan rujukan untuk selalu berinovasi dalam mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dan refrensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya mahasiswa yang mengembangkan dalam kajian dalam bidang Al-Qur'an Hadis, serta sebagai tambahan informasi bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas untuk melakukan proses belajar. Sedangkan Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang mempelajari ilmu tentang pendidikan agama yang hubungannya dengan materi bacaan Al-qur'an dan Hadis serta dengan pendalamannya. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dimaksud penulis disini adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam mempelajari bacaan serta kandungan yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadis.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan dalam penyusunan kurikulum yang memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah dan guru dalam merancang dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan, kondisi, serta potensi lokal mereka. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kemandirian sekolah, meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan siswa, serta memungkinkan terjadinya inovasi dan penyesuaian yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka ini juga menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, pembelajaran berbasis proyek, dan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator sedangkan siswa diberikan kebebasan untuk menentukan jalannya pembelajaran sesuai dengan minat, kebutuhan, dan potensi masing-masing.

Dari beberapa istilah di atas, yang dimaksud oleh penulis dalam

judul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadis berbasis Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember”

adalah untuk memaparkan terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran khususnya di kelas VIII fase D. Salah satu alasan yang menjadi bahan pertimbangan peneliti dalam memilih kelas tersebut karena pembelajaran Al-Qur’an Hadis berbasis kurikulum merdeka di kelas VIII sudah diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023

sehingga mereka lebih merasakan bagaimana perkembangan pada tahun ajaran 2023/2024 saat ini.

F. Sistematika Pembahasan

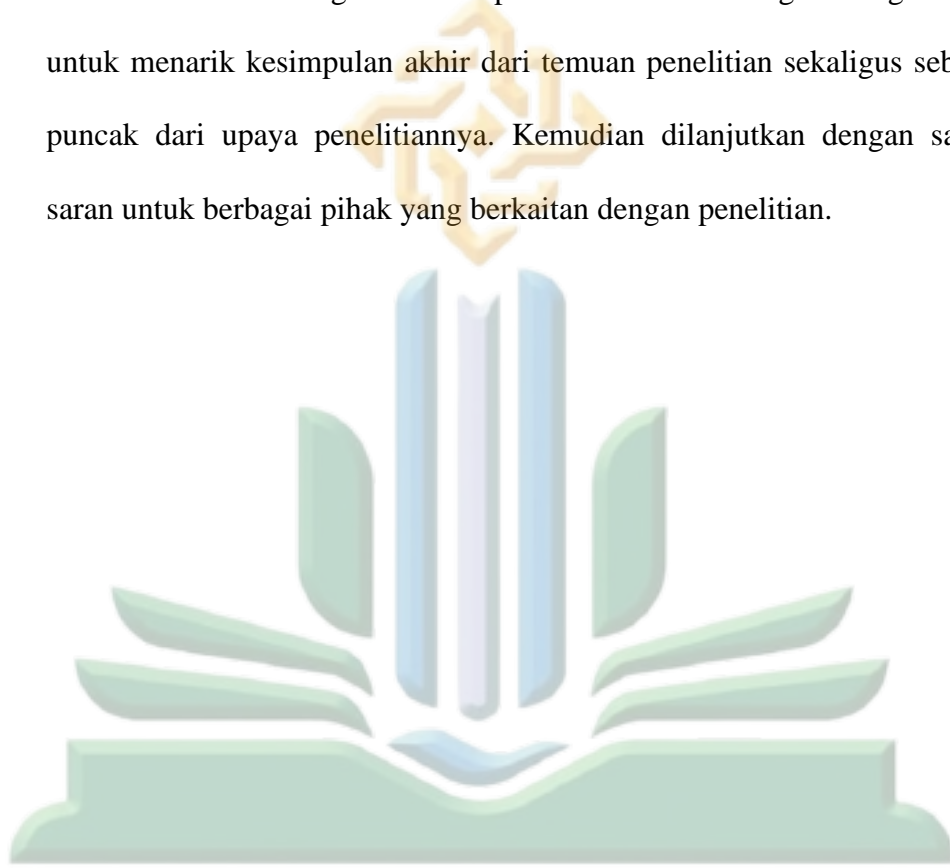
Sistematika penulisan dalam penelitian ini berisi tentang deskripsi singkat alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika penulisan tersebut terdiri dari : Bab Satu, merupakan pendahuluan yang memaparkan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab Dua, merupakan bab yang memberikan tinjauan kritis terhadap karya penelitian sebelumnya terkait topik yang diteliti. Selain itu, bab ini juga memuat analisis teoritis, yang mengkaji teori-teori yang mendasari kerangka penelitian.

Bab Tiga, menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan selama penelitian. Hal ini mencakup tinjauan komprehensif terhadap pendekatan dan metodologi penelitian, lokasi penelitian yang dipilih, subyek penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, metode analisis data, dan tahapan yang membentuk proses penelitian.

Bab Empat, penyajian data dan analisis. Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian yang mendeskripsikan gambaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember, penyajian data dan analisis berupa deskripsi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil temuan selama penelitian.

Bab Lima, yakni penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Bab ini merangkum hasil penelitian dan berfungsi sebagai dasar untuk menarik kesimpulan akhir dari temuan penelitian sekaligus sebagai puncak dari upaya penelitiannya. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk menyusun konsep, pola teori ataupun model yang berhubungan dengan penelitian yang hendak diteliti. Penelitian terdahulu dapat berupa buku, jurnal, majalah ilmiah, maupun skripsi. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan sama dengan fokus masalah penulis sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Dwi Efyanto dari Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2021 yang berjudul "*Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK*"

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data terkait implementasi kebijakan Merdeka Belajar dalam kurikulum SMK. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan karakter alami (*natural setting*) dan jenis penelitian deskriptif analitik untuk memetakan gambaran dan fenomena-fenomena yang dikaji.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama menggunakan proyek pembelajaran AADIE (*Analysis-Design-Develop Implement-Evaluate*), yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Analisis dengan keluaran berupa karakteristik, identifikasi kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas. 2) merencanakan dengan

menciptakan metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan. 3) Pengembangan berupa uji coba sebelum digunakan kemudian dievaluasi secara formatif. 4) Implementasi berupa keberhasilan pelaksanaan uji coba berdasarkan peran atau fungsinya. 5) Evaluasi formatif mengupayakan proses pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Kedua, kendala pertama dalam pelaksanaan Belajar Mandiri yaitu guru belum berpengalaman menerapkan kompetensi industry. Upaya yang dilakukan adalah dengan memperbaiki teknik pembelajaran yang dapat dilakukan menghasilkan nuansa kerja yang disesuaikan dengan perusahaan. Kendala kedua adalah perubahan standar kompetensi industry. Kendala ketiga adalah sulitnya memberi Fasilitas pembelajaran yang efektif berdasarkan budaya industri.⁸

2. Skripsi yang disusun oleh Evi Susilowati dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2022, dengan mengangkat judul penelitian *“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”*.

Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana realisasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kurikulum merdeka dalam pembentukan

⁸ Dwi Efyanto, “Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar pada Kurikulum SMK”, (Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021).

karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar berjalan namun ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikannya. Kendala yang terkait dengan pemahaman berkisar pada belum dipahaminya esensi ‘merdeka belajar,’ sulit untuk menghilangkan kebiasaan lama yakni masih mendominasinya metode ceramah. Kendala lain terkait teknis berkisar pada kesulitan untuk pembuatan modul ajar dan ketidaksesuaian platform belajar dengan apa yang ada di dalamnya. Akhirnya pada tahap evaluasi guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian atau assesmen.⁹

3. Skripsi yang ditulis oleh Tiara Diyah Ayu Nisa dari Universitas Islam Negeri Mas Said Surakarta pada tahun 2023, dengan mengangkat judul penelitian *“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Al-Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun pelajaran

⁹ Evi Susilowati, *“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”* (Skripsi, Universitas Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022)

2022/2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar dilakukan oleh guru PAI di SMP Al-Islam 1 Surakarta sudah berjalan baik, hal ini dapat dilihat dari konsep kurikulum merdeka secara informatif baik secara online maupun offline, kedua perencanaan kurikulum operasional satuan pendidikan.¹⁰

4. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Aryanti dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2023, dengan mengangkat judul penelitian *“Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 12 Bandar Lampung”*.

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan penerapan kurikulum merdeka sebagai upaya dalam mengatasi krisis pembelajaran learning loss pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 12 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan sifat

¹⁰ Tiara Diyah Ayu Nisa, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”, (Skripsi, Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023)

penelitian kualitatif jenis deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka sebagai upaya dalam mengatasi krisis pembelajaran (*learning loss*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam meliputi perencanaan intrakulikuler dan peencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.¹¹

5. Jurnal yang ditulis oleh Nuriawati dan Muh. Wasith Achandi pada tahun 2023 yang berjudul "*Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman Yogyakarta*"

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadis di MAN 3 Sleman. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode observasi, dan wawancara.

Dari hasil yang ditemukan bahwa MAN 3 Sleman sebagai salah satu piloting Kurikulum Merdeka untuk Wilayah Kabupaten Sleman dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. pembelajaran Kurikulum Merdeka salah satunya menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Namun, pada pelajaran Al-Qur'an Hadis materinya masih menggunakan materi K-13. Faktornya karena guru tidak memiliki pengalaman dengan merdeka belajar, keterbatasan referensi,

¹¹ Dwi Aryanti, "Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)

manajemen waktu, perbedaan akses pembelajaran, dan minimnya skill. Sehingga bisa dikatakan implementasi kurikulum merdeka di MAN 3 Sleman pada pelajaran Al-Qur'an Hadis belum sepenuhnya terimplementasikan.¹²

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Dwi Efyanto, Universitas Muhammadiyah Malang. 2021	Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK	Persamaan dalam penelitian ini ialah: a. Menggunakan metode penelitian kualitatif b. Membahas tentang proses pembelajaran berdasarkan kebijakan kurikulum merdeka belajar	Perbedaan dalam penelitian sebelumnya ialah: a. Membahas proses pembelajaran melalui tahap input, proses dan output b. Subjek penelitian fokus pada jenjang SMK
2.	Evi Susilowati, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2022	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran PAI	Persamaan dalam penelitian ini ialah: a. Menggunakan Metode penelitian Kualitatif	Perbedaan dalam penelitian sebelumnya ialah: a. Membahas tentang penerapan

¹² Nuriawati dan Muh. Wasith Achandi, "Impelementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman Yogyakarta," Jurnal : Pendidikan Sultan Agung, Juni Tahun (2023)

1	2	3	4	5
			b. Membahas tentang Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.	<p>kurikulum merdeka terhadap karakter siswa sekolah dasar.</p> <p>b. Membahas tentang Mata Pelajaran PAI</p> <p>c. Subjek penelitian merupakan anak sekolah dasar.</p>
3.	Tiara Diyah Ayu Nisa, Universitas Islam Negeri Mas Said Surakarta. 2023	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Al-Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>Persamaan dalam penelitian ini ialah:</p> <p>a. Menggunakan Metode penelitian Kualitatif</p> <p>b. Menjelaskan tentang konsep pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian sebelumnya ialah:</p> <p>a. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka</p> <p>b. Fokus pembahasan pada Mata Pelajaran PAI</p>
4.	Dwi Aryanti, UIN Raden Intan Lampung. 2023	Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya dalam	Persamaan dalam penelitian ini ialah:	Perbedaan dalam penelitian sebelumnya ialah

1	2	3	4	5
		<p>Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 12 Bandar Lampung</p>	<p>a. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif</p> <p>b. Membahas tentang perencanaan kurikulum merdeka</p> <p>c. Membahas tentang upaya dalam mengatasi masalah pada penerapan kurikulum merdeka</p>	<p>a. Penerapan kurikulum merdeka untuk mengatasi krisis pembelajaran atau learning loss</p> <p>b. Fokus pembahasan pada Mata Pelajaran PAI kelas XI</p>
5.	<p>Nuriawati dan Muh. Wasith Achandi, Jurnal Pendidikan Sultan Agung. 2023</p>	<p>Impelementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman Yogyakarta</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini ialah:</p> <p>a. Menggunakan metode penelitian kualitatif</p> <p>b. Membahas tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian sebelumnya ialah:</p> <p>a. Fokus pembahasan tentang tantangan dan masalah yang dihadapi guru ketika menerapkan kurikulum merdeka</p>

Dari tabel 2.1 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari kelima penelitian di atas terdapat perbedaan terutama dalam fokus penelitian ini dengan fokus penelitian terdahulu, sedangkan persamaannya tidak terlalu signifikan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kurikulum merdeka di MTsN 7 Jember. Maka penelitian ini merupakan penelitian yang dianggap baru dan masih jarang diteliti serta sebagai penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini terdiri dari pembahasan yang memberikan kerangka kerja penelitian. Eksplorasi teori yang lebih mendalam akan membantu peneliti memahami masalah yang akan dibahas berdasarkan perumusan dan tujuan penelitian.¹³

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dan berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut, meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran, merupakan suatu proses

¹³ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 46-47.

yang terdiri dan kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa. serta antara siswa dengan siswa di saat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara siswa dengan pendidik dalam rangka perubahan sikap.¹⁴

Adapun definisi pembelajaran yang peneliti maksud yakni proses interaksi antara siswa dan guru yang melibatkan sumber belajar dalam lingkungan belajar di mana guru dan siswa saling berbagi informasi.

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata qara'a – yaqra'u – qira'atan – qur'an, yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan.

Sedangkan secara istilah merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dan sampai kepada kita secara mutawatir serta membacanya berfungsi sebagai ibadah.¹⁵

Secara etimologi Hadis berasal dari kata (حديث – حديث) (artinya al-jadid “sesuatu yang baru” atau khabar “kabar”).

Maksudnya jadid adalah lawan dari al-qadim (lama), seakan-akan

¹⁴ Achmad Rosyadi, “Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Peer Teaching Sebagai Alternatif Strategi Belajar Mengajar.” (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 25.

¹⁵ Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an* (Qahirah: Maktabah Wahbah,tt), 14.

dimaksudkan untuk membedakan Al-Qur'an yang bersifat qadim. Sedangkan habar maksudnya berita, atau ungkapan, pemberitahuan yang diungkapkan oleh perawi hadis dan sanadnya bersambung selalu menggunakan kalimat haddatsana (memberitakan kepada kami).¹⁶

Para pakar mendefinisikan hadis secara etimologi (bahasa), Hadits memiliki makna yang baru, yang dekat, serta warta ataupun kabar. Sebaliknya secara terminologi (istilah), Hadits merupakan seluruh perkataan, perbuatan, serta taqrir (ketetapan) yang dilakukan oleh nabi Muhammad SAW.

Menurut Subhi As-Shalih, Al-Qur'an Hadits adalah "kalam Allah SWT yang merupakan sebuah mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir, serta membacanya adalah termasuk ibadah".¹⁷

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis termasuk di dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peran dan efektivitas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah sebagai landasan pengembangan spiritual bagi kesejahteraan masyarakat. Pendidikan Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian integral dari pendidikan agama bukan satu-satunya faktor penentu

¹⁶ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis* (Jakarta: Amzah, 2015), 2.

¹⁷ Abuddin Nata. *Studi Islam Komprehensif*, cet. 1 (Jakarta: Kencana 2011), 163.

pembentukan karakter dan kepribadian siswa, namun pada hakikatnya mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits mempunyai andil dalam memberikan pendidikan. motivasi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai agama yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Adapun definisi pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang peneliti maksud yakni bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadis melalui kegiatan pendidikan.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Inti ketakwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Selain itu, tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah tsanawiyah adalah sebagai berikut:

¹⁸ Dian Lestari. "Problematika Siswa Dalam Memahami Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis." (Skripsi, UIN KHAS Jember. 2016), 25.

- 1) Kemampuan untuk membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka;
- 2) Kemampuan untuk memahami kitab Allah secara menyeluruh, memuaskan akal, dan menenangkan jiwanya;
- 3) Kesanggupan untuk menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan masalah sehari-hari; dan
- 4) Kemampuan untuk memperbaiki tingkah laku siswa melalui metode yang tepat.
- 5) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya.
- 6) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Al-Qur'anul karim.¹⁹

Tujuan pengajaran Hadits adalah untuk memberi siswa pemahaman tentang ajaran Islam yang terkait dengan masalah yang dibahas serta pengetahuan Hadits. Pengajaran Hadits dimaksudkan untuk menghasilkan hasil berikut: 1) Kemampuan untuk membaca dengan benar sesuai dengan persyaratan membaca huruf Arab dan nash, 2) kemampuan untuk menghafal dengan mudah, dan kemampuan untuk memahami isi bacaan dengan sempurna, memuaskan akal, dan dengan mudah memahami maknanya. 3) Kemampuan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan

¹⁹ Chabib Thoah. Dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 79.

problemakehidupan sehari-hari. 4) Kemampuan memperbaiki tingkah laku peserta didik melalui metode pengajaran yang tepat.²⁰

c. Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pada madrasah, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berfungsi sebagai berikut: 1) sebagai bukti kerasulan Muhammad dan kebenaran ajarannya; 2) memberikan petunjuk tentang akidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh orang-orang, yang terdiri dari keimanan akan keesaan Allah dan keyakinan akan adanya hari pembalasan; dan 3) memberikan petunjuk tentang akhlak yang murni dengan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti; 4) Petunjuk syari'at dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesama manusia. Atau

dengan kata lain Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia kejalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²¹

Hadits adalah sumber hukum, ajaran, dan pedoman hidup dalam Islam. Al-Qur'an sebagai sumber pertama dan utama memuat banyak ajaran yang luas dan universal, jadi kehadiran Hadits sebagai ajaran kedua membantu menjelaskan (bayan) keumuman isi Al-Qur'an.

²⁰ Chabib, Toha dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*, 63-64.

²¹ Muhaimin. Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, 85-86.

d. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Tahap-tahap yang digunakan sebagai acuan untuk perencanaan pembelajaran dan assesment paradigma baru yaitu, sebagai berikut:²²

1) Menganalisis Capaian Pembelajaran untuk Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus di capai oleh siswa pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. CP berisi sekumpulan kompetensi serta lingkup materi yang disusun secara komprehensif. Adapun Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai berikut:

Tabel 2.2
Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII Fase D

Elemen	Capaian Pembelajaran
1	2
Ilmu Tajwid	Siswa mampu memahami, dan menganalisis hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> , <i>mad far'i</i> , dan bacaan <i>gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar.
Al-Qur'an	Siswa mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan

²² Susanti Sufyadi et.al, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen* (Jakarta: kemendikbudristek, 2021), 16.

1	2
	<p>ayat- ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</p>
Hadis	<p>Siswa mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</p>

2) Perencanaan dan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik

Tujuan asesmen diagnostik ialah untuk mengidentifikasi kompetensi, kelemahan dan kekuatan siswa. Dari hasil yang diperoleh dapat digunakan guru sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa.

3) Mengembangkan Modul Ajar

Satuan pendidikan diberi kebebasan dalam menggunakan berbagai macam strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan aktivitas pembelajaran dalam modul ajar tersebut sesuai dengan prinsip dan asesmen pembelajaran.

4) Penyesuaian Pembelajaran dengan Tahap Capaian dan Karakteristik Siswa

Pembelajaran paradigma baru ini berpusat pada siswa, oleh karena itu pembelajaran ini harus disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik siswa agar tercapainya tujuan.

5) Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengolahan Asesmen Formatif dan Sumatif

Ketika merencanakan dan melaksanakan penilaian, terdapat lima prinsip dasar penilaian. Pertama, penilaian diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, berfungsi untuk memfasilitasi pembelajaran dan menawarkan umpan balik yang komprehensif. Kedua, desain dan pelaksanaan penilaian sejalan dengan tujuan penilaian yang dimaksudkan, sehingga memberikan fleksibilitas dalam memilih metode dan waktu penilaian. Ketiga, penilaian dibuat dengan cermat untuk

memastikan keadilan, proporsionalitas, validitas, dan keandalan. Keempat, laporan yang mencakup kemajuan dan prestasi belajar siswa jelas dan informatif. Terakhir, hasil dari penilaian ini digunakan oleh siswa, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua.

6) Pelaporan Hasil Belajar

Hasil raport sekolah merupakan pelaporan dari sekolah dan mengkomunikasikan apa yang siswa pahami, ketahui dan bisa lakukan. Laporan yang menjelaskan kemajuan proses belajar siswa, berkontribusi untuk efektivitas dalam belajar dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikembangkan. Laporan kemajuan tersebut ialah salah satu bentuk laporan penilaian paling sering dilakukan di sekolah.

7) Evaluasi Pembelajaran dan Asesmen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, proses diatas adalah tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka. Akan tetapi, untuk menerapkan pembelajarannya dikelas tidak harus berpacu pada Kurikulum Merdeka, akan tetapi boleh untuk dikembangkan sekreatif mungkin dalam menyesuaikan kebutuhan siswa.

e. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Terdapat penekanan baru yang sangat signifikan antara Kurikulum Merdeka terhadap integrasi pembelajaran dan penilaian Al-Qur'an Hadis. Dalam menyusun strategi pengajaran yang sesuai maka terdapat prinsip pembelajaran dan penilaian yang diistilahkan dengan Pengajaran Tingkat yang Tepat. Sebelum melangsungkan pembelajaran diperlukan penyediaan materi pembelajaran yang beragam dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman individu siswa. Salah satu ciri pembelajaran kurikulum merdeka adalah adanya diferensiasi guna mengetahui tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendidik bertanggung jawab untuk mengolah strategi pengajaran agar sesuai dengan individu yang berkarakteristik.

Meskipun demikian, pengajaran yang berbeda ini menjadikan sebuah tantangan bagi sebagian pendidik. Dipengaruhi oleh waktu yang terbatas untuk merancang pembelajaran yang harus disesuaikan dengan karakteristik individu dan mendapati kesulitan dalam mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kesiapan dan tingkat gaya belajar yang beragam dalam suatu kelas. Dengan adanya tantangan yang dirasakan oleh pendidik, terdapat sifat yang fleksibilitas dalam menanggapi kesiapan dan situasi pembelajaran yang dihadapi.

f. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Konsep penilaian pada Kurikulum Merdeka memiliki tujuan utama yakni untuk mengumpulkan bukti-bukti yang menguatkan atau wawasan mendasar yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Ada 2 jenis penilaian dalam kurikulum merdeka yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai berikut:

- 1) Penilaian Formatif. Bentuk penilaian ini dirancang dengan cermat untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada pendidik dan siswa, sehingga mendorong peningkatan dalam proses pembelajaran.
- 2) Penilaian Sumatif. Metode penilaian ini dilakukan untuk menentukan pencapaian keseluruhan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Biasanya dilakukan pada akhir proses pembelajaran, penilaian ini juga dapat dilakukan secara bersamaan untuk beberapa tujuan pembelajaran, tergantung pada penilaian pendidik dan kebijakan institusi. Berbeda dengan penilaian formatif, penilaian sumatif berkontribusi pada evaluasi kumulatif pada akhir semester, tahun ajaran, atau tahap pendidikan.²³

Dalam mengevaluasi pembelajaran terdapat 3 ranah yang perlu digunakan yakni ranah kognitif meliputi penilaian formatif dan sumatif yang terdiri dari soal pilihan ganda dan esai, baik lisan

²³ GTK, S, "Mengenal Konsep Merdeka Belajar dan Guru Penggerak" (2019), diakses pada tanggal 26 November 2023 <https://Gtk.Kemdikbud.Go.Id/Read-News/Mengenal-Konsep-Merdeka-Belajar-Dan-Guru-Penggerak>

maupun tulis. Ranah afektif menggunakan pengamatan dan penilaian diri. Dan ranah psikomotorik menggunakan praktik (membaca, membaca, menulis, dan menilai diri sendiri), serta proyek di mana mereka menunjukkan pengetahuan mereka tentang materi tersebut.²⁴

2. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Dalam dunia pendidikan pembebasan memiliki arti penting pada aktivitas siswa untuk membentuk proses pembelajaran dan hasilnya. Metode pendidikan ini menekankan demokratisasi pembelajaran, yang menunjukkan bahwa pendidikan didasarkan pada keterlibatan proaktif siswa. Demokrasi pembelajaran menekankan bahwa semua anak memiliki hak untuk terlibat dalam proses pendidikan dengan cara yang berbeda.²⁵ Banyak hubungan antara pendidikan dan kurikulum. Kurikulum memiliki peran penting dalam institusi pendidikan, dan memiliki pengaruh besar pada arah, konten, dan pelaksanaan pendidikan sehingga membentuk kualitas dan bakat lulusan lembaga.

Menurut etimologinya, istilah "kurikulum" berasal dari dua kata Yunani: "curir", yang berarti pelari, dan "curare", yang berarti

²⁴ Nino Indrianto, Ayatullah Chumaini, dan Abdul Rosi. "Exploring The Implementation Of Learning In The Independent Curriculum of Islamic Religious Education Subject at SMK Negeri 2 Lumajang." (UIN KHAS Jember, 2023)

²⁵ C Asri Budiningsih, "Strategi Pembelajaran Nilai yang Humanis", *Dinamika Pendidikan*, Majalah Ilmu Pendidikan. No 2 (2010)

arena balap. Struktur ini mengingatkan kita pada olahraga kuno di Yunani Romawi, terutama dengan jarak yang harus ditempuh oleh seorang peserta dari awal hingga akhir.²⁶

"Kurikulum", yang berasal dari bahasa Latin, didasarkan pada artinya di masa lalu tentang lintasan balap yang dirancang untuk kontes kereta. Sebaliknya, "courier" dalam bahasa Prancis berarti "berlari". Dalam olahraga, "kurikulum" merujuk pada jumlah waktu yang harus dihabiskan kuda pacu dari awal hingga akhir untuk menerima penghargaan.²⁷

Kurikulum Merdeka memberikan guru kebebasan untuk memilih berbagai alat pedagogis untuk menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan siswa dan mendorong penyampaian konten yang efektif. Ini juga memberi siswa banyak kesempatan untuk mempelajari ide dan meningkatkan kemampuan spesifik dan kecenderungan belajar siswa.²⁸

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengumumkan kebijakan "Merdeka Belajar" dalam upaya menyelaraskan kembali sistem pendidikan nasional sesuai dengan hukum. Hal ini memberikan kekuatan kepada lembaga pendidikan, guru, dan siswa, memberikan mereka kebebasan untuk melakukan

²⁶ Madhakomala, et al, "Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire", *At-Ta'lim Jurnal Pendidikan*, No. 2(2022).164. diakses pada tanggal 26 November 2023 <https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/download/819/604/>

²⁷ Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di Era Globalisasi* (Bandung: Refika Aditama, 2020), 2.

²⁸ Ika Farhana, *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas* (Bogor: LINDAN BESTARI, 2022), 2.

sesuatu yang baru dan mengambil bagian dalam pembelajaran yang mandiri dan kreatif. Guru yang memainkan peran penting dalam menggerakkan agenda pendidikan nasional, harus menjadi sumber utama dorongannya untuk menerapkan praktik baru.²⁹

Konsep "Kebebasan Belajar" mencakup banyak hal, seperti memberikan siswa pilihan, memberikan pengalaman belajar yang dipersonalisasi, pendekatan berbasis proyek, paparan terhadap skenario dunia nyata, dan interpretasi situasi data. Diakui bahwa pembelajaran hanya di kelas terkadang bosan. Oleh karena itu, konsep ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar mendapatkan pengalaman belajar lebih banyak dan menyenangkan.

Kurikulum Menteri Nadiem melibatkan siswa dalam aktivitas fisik, emosional, dan sosial, dengan penekanan khusus pada pembangunan karakter dan pengembangan keterampilan kreatif dan inovatif. Namun demikian, banyak pendidik merasa terbatas pada peraturan kurikulum, yang menentukan jalan pembelajaran. Sebaliknya, gagasan "Merdeka Belajar" menuntut bahwa guru dan siswa belajar untuk menjadi kreatif saat menetapkan tujuan pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan harapan dan prestasi.³⁰

²⁹ Muhammad Zaenal Makruf, "Implementasi Konsep Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Muhammadiyah Bandongan", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang 2022).18.

³⁰ Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2022), 150.

Ketika siswa terlibat dalam pengalaman pembelajaran langsung dan berbasis lapangan, komitmen terhadap "Kebebasan Belajar" ini menumbuhkan rasa tanggung jawab mereka terhadap lingkungan. Akibatnya, mereka menjadi lebih percaya diri, mahir, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka tinggal. Karena memerlukan empati, kemampuan, dan kemampuan beradaptasi, sifat-sifat ini sangat penting bagi yang ingin memberikan kontribusi yang signifikan kepada masyarakat. Empat kebijakan utama untuk mendorong kebebasan belajar telah dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kebijakan ini termasuk penggantian ujian sekolah berstandar nasional dengan penilaian sekolah sendiri; transformasi ujian nasional menjadi penilaian menyeluruh yang mencakup numerasi, literasi, dan karakter; dan peningkatan sistem zonasi penerimaan peserta didik (PPDB).³¹

Kurikulum Merdeka Belajar memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan versi sebelumnya: 1) Kurikulum Merdeka Belajar sederhana dan mendalam. Hal ini memberikan penekanan yang kuat pada konten mendasar dan peningkatan keterampilan siswa dalam rentang waktu yang dapat disesuaikan. Pembelajaran mandiri memungkinkan siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik karena menciptakan lingkungan belajar yang

³¹ Dahlan Muchtar and Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud," (Edumaspul: *Jurnal Pendidikan* 3, no. 2, 2019), 50–57.

menyenangkan, bermakna, dan tidak terburu-buru. 2) Kurikulum Merdeka Belajar mempromosikan kebebasan akademik. Ini memberi siswa kebebasan untuk memilih mata pelajaran berdasarkan minat, kemampuan, dan tujuan pribadi mereka. Hal ini juga memberi sekolah wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum, yang memungkinkan perubahan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan siswa yang berbeda.³²

Kurikulum Merdeka menggunakan siklus terstruktur yang terdiri dari tiga tahap yang berbeda untuk melaksanakan pembelajaran yaitu:

Tahap pertama adalah *Asesmen Diagnostik*, yang menilai potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan, dan pencapaian pembelajaran siswa. Penilaian, yang biasanya dilakukan di awal tahun ajaran, memberikan informasi penting untuk persiapan selanjutnya, seperti memilih metode pedagogi yang tepat.

Kedua, *Perencanaan* pada tahap ini, guru menggunakan informasi yang diperoleh dari penilaian diagnostik untuk mengatur proses pembelajaran. Siswa dikelompokkan dengan hati-hati berdasarkan kemampuan dan bakat yang ditunjukkan.

Ketiga, *Pembelajaran* pada tahap ini guru secara teratur melakukan penilaian formatif selama proses pembelajaran untuk mengukur kemajuan dan pemahaman siswa. Penilaian ini

³² Kadek Wiwin Dwi Wismayanti, *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)* (Sada Kunri Pustaka, 2022), 179.

memungkinkan guru untuk mengubah metode pembelajaran jika diperlukan, dan pada akhir proses pembelajaran, guru juga dapat melakukan penilaian sumatif untuk menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai.³³

b. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Pada tahun ajaran baru 2022/2023 sekolah dapat menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan kesiapan sekolah. Karakteristik utama dari kurikulum ini agar dapat memulihkan suatu pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berbasis proyek melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin (P5P2RA).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin (P5P2RA) dapat dilaksanakan secara fleksibel baik dari segi muatan maupun waktu. Dari segi muatan, proyek profil harus mencakup pencapaian profil pelajar Pancasila sesuai fase siswa dan tidak harus terkait dengan hasil belajar mata pelajaran tersebut. Dalam hal manajemen waktu, proyek dapat dilaksanakan dengan menggabungkan jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah waktu yang dihabiskan untuk setiap pelajaran.

³³ Putu Tedy Indramayu, *Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar* (Bandung: Media Sains Indonesia dan Penulis, 2022),16.

Tujuan P5P2RA adalah untuk memperkuat karakter siswa, meningkatkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi, dan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian mereka terhadap masalah lingkungan.

Struktur kurikulum merdeka ini terdiri dari dua bagian yaitu waktu yang dialokasikan dan mata pelajaran yang dipelajari. Ada waktu khusus yang dialokasikan untuk belajar tentang proyek. Satuan pendidikan memiliki kebebasan untuk mengatur jam pelajaran (JP) setiap tahun. Selain itu, satuan pendidikan harus menyediakan setidaknya satu jenis seni atau upaya. Jenis-jenis ini dapat meliputi seni rupa, seni musik, seni teater, seni tari, atau bentuk lainnya.

- b. Materi esensial untuk mendalami kompetensi dasar (literasi dan numerasi).

Tujuan kurikulum merdeka yaitu fokus terhadap materi esensial agar guru memiliki waktu yang lebih banyak untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Beberapa contoh metode pembelajaran dengan diskusi dan argumentasi yaitu pembelajaran project based learning dan problem based learning. Sekolah juga bukan lagi menekankan hanya pencapaian siswa yang begitu banyak, tetapi fokus terhadap soft skill.

c. Fleksibilitas

Kurikulum Merdeka dinilai lebih fleksibel dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, karena guru, siswa dan sekolah lebih merdeka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Contohnya, siswa tidak lagi belajar di kelas dengan sekadar menghafal dan membaca buku, namun juga siswa bisa belajar dimana saja untuk membuat suatu proyek.³⁴

c. Tahapan kurikulum Merdeka

Tahapan-tahapan implementasi Kurikulum Merdeka mencakup hal-hal berikut:³⁵

- 1) Pemeriksaan Hasil Belajar (Kompetensi Pembelajaran - CP) untuk merumuskan tujuan pembelajaran dan menetapkan alur tujuan pembelajaran yang koheren.
- 2) Perumusan dan pelaksanaan asesmen diagnostik.
- 3) Pengembangan modul pembelajaran.
- 4) Adaptasi konten instruksional agar sesuai dengan kemajuan siswa dan karakteristik individu.
- 5) Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian formatif dan sumatif.
- 6) Penyusunan laporan kemajuan pembelajaran.

³⁴ Ana Widyastuti. *Merdeka Belajar dan Impelementasinya (Merdeka Guru-Siswa, Merdeka Dosen-Mahasiwa, Semua Bahagia* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kompas, Gramedia, 2022), 197-198.

³⁵ Pengelola Web Direktorat SMP, "Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka" (Kemdikbud.go.id(2022) diakses pada tanggal 10 Februari 2024 <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tujuh-tahapan-perencanaan-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>

7) Penilaian dan evaluasi proses pembelajaran.

Proses implementasi Kurikulum Merdeka berbeda di berbagai tingkatan hierarki pendidikan. Namun demikian, implementasi kurikulum ini terdiri dari tiga tahapan yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya yakni: 1) *Mandiri Belajar* pada tahap ini, satuan pendidikan dapat menggunakan metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. 2) *Mandiri Berubah* dalam konteks transformasi mandiri, lembaga-lembaga seperti satuan pendidikan anak usia dini (PAUD), Kelas I, Kelas VII, dan Kelas X memiliki otoritas untuk menggunakan bahan ajar yang ditetapkan sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka. 3) *Mandiri Berbagi*, pada bagian ini unit pendidikan atau lembaga, ketika menggunakan Kurikulum Merdeka, tetap memiliki kebebasan untuk merancang materi pedagogis sendiri.³⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³⁶ Kejarcita.id “Apa Saja Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka?”,(2022) diakses pada tanggal 10 Februari 2024 <https://blog.kejarcita.id/apa-saja-tahapan-implementasi-kurikulum-merdeka/>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata dan bahasa pada, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah kualitatif deskriptif.³⁸ Sesuai dengan penelitian kualitatif deskriptif langkah awal dalam penelitian ini yakni mendeskripsikan serta menguraikan data yang relevan dengan situasi yang terjadi. Penelitian ini didasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 7 Jember.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung,: Alfabeta, 2017), 15.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung,: Alfabeta, 2017), 7.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini penting karena menjadi tempat investigasi empiris berlangsung. Lokasi yang dipilih peneliti ialah Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember, yang beralamatkan di Jl. WR Supratman No.55, Sidomulyo, Umbulrejo, Kec. Umbulsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68166. Alasan yang mendasari pemilihan lembaga pendidikan yang terhormat ini berakar pada reputasi yang terpuji, baik dari segi kualitas dan kuantitas. Lembaga ini merupakan lembaga favorit yang banyak diminati dan tersorot oleh masyarakat sekitar dengan berbagai prestasi akademik dan non-akademik. Dan salah satu alasan yang kuat memilih lembaga ini yaitu lembaga ini termasuk piloting pelaksanaan kurikulum merdeka.

C. Subyek Penelitian

Peneliti mengamati dan menggali informasi terhadap orang-orang yang terlibat langsung dalam kondisi lingkungan sosial tersebut. Adapun penentuan sumber data pada subyek dilakukan secara *purposive*, yakni subyek dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.³⁹ Subjek penelitian ini sering disebut sebagai narasumber, partisipan, atau informan, memiliki peran penting dalam menyediakan data penting yang dibutuhkan para peneliti untuk mencapai hasil yang memuaskan. subjek penelitian berfungsi sebagai perantara antara manusia dan berfungsi sebagai sumber informasi, pengetahuan, dan wawasan.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 286-287.

Berikut merupakan subyek yang berperan sebagai informan dalam penelitian ini:

1. Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Madrasah
2. Hermawan Supriyadi, S.Pd. selaku Waka Kurikulum
3. Izza Nur Laila, S.Ag. selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis
4. Iffat Fikriyah selaku siswi MTs Negeri 7 Jember
5. Andini Putri selaku siswi MTs Negeri 7 Jember
6. Gheyta Messia selaku siswi MTs Negeri 7 Jember
7. Kartika Rahmawati selaku siswi MTs Negeri 7 Jember
8. Aulya Althafunnisa selaku siswi MTs Negeri 7 Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian agar data yang diperoleh benar-benar akurat. Adapun metode pengumpulan data yang tepat untuk mendapatkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Secara garis besar, pengertian observasi adalah informasi yang berasal dari sejumlah prosedur ilmiah yang digunakan untuk menjawab kepentingan masyarakat tentang kejadian alam dan dilakukan secara metodis dan terorganisir.⁴⁰ Peneliti melakukan observasi dengan mencatat kejadian, perilaku, objek yang dilihat, dan semua hal yang

⁴⁰ Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, "Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi" (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2018), 46.

diperlukan untuk mendukung penelitian. Pada tahap awal observasi, peneliti biasanya mengumpulkan sebanyak mungkin data atau informasi. Setelah itu, peneliti harus melakukan observasi terfokus, yang berarti peneliti mulai menyempitkan data atau informasi yang dibutuhkan untuk menemukan pola. Peneliti dapat menentukan tema yang akan diteliti setelah hal itu ditemukan.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan dan perilaku individu sebagai subjek penelitian ini menjadi syarat dalam partisipasi pasif ini. observasi pasif ini ditandai dengan sikap tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati. Peneliti tidak terlibat dan tidak memihak terhadap objek yang diteliti. Peneliti hanya mendokumentasikan hasil pengamatan pada objek yang diteliti.

Peneliti menggunakan Observasi Partisipasi pasif ini didasari oleh kesesuaian dengan tujuan penelitian dan keharusan untuk tidak melakukan campur tangan dalam proses alamiah dari kegiatan yang diamati. Hal ini dilakukan untuk menjaga keaslian fenomena yang diamati. Observasi ini bertujuan untuk mencari data tentang komponen apa saja yang harus ada dalam pembelajarannya termasuk perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Adapun data yang diperoleh melalui teknik observasi adalah:

- a. Pengamatan pada perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember

- b. Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember
- c. Proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses data untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab serta kontak mata langsung antara pewawancara dengan informan yang aktif berkecimpung dalam kehidupan sosial di lapangan.⁴¹

Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono, wawancara sangat penting dalam pengumpulan data, terutama ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian mereka. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data berfungsi sebagai alat serbaguna untuk mencapai berbagai tujuan penelitian, mulai dari eksplorasi awal hingga pertanyaan mendalam yang menggali lebih dalam tentang subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dalam dua bentuk yang berbeda yakni wawancara terstruktur dan wawancara semi-terstruktur. Wawancara terstruktur diwujudkan pada pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian telah ditentukan sebelumnya dan disusun dengan cermat, dan wawancara terstruktur menunjukkan pendekatan sistematis.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung,: Alfabeta, 2017) 50.

Sedangkan wawancara semi terstruktur akan menghasilkan garis pertanyaan yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan. Pertanyaan dirancang untuk memungkinkan penyesuaian untuk menyesuaikan diri dengan dinamika wawancara yang berkembang. Dengan fleksibilitas ini, peneliti dapat berputar dan menyelidiki topik bahasan sesuai kebutuhan.

Dengan teknik wawancara di atas peneliti bisa mendapatkan data yang akurat berdasarkan fokus penelitian dari subyek seperti Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Siswi MTs Negeri 7 Jember.

Adapun data yang diperoleh melalui teknik wawancara adalah:

- a. Kepala Madrasah : Informasi mengenai realisasi penerapan kurikulum merdeka di Madsarah Tsanawiyah Negeri 7 Jember sebagai ganti kurikulum sebelumnya
- b. Waka Kurikulum : Informasi mengenai persiapan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka
- c. Guru Al-Qur'an Hadis : Informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka
- d. Siswi-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember : Informasi mengenai tanggapan atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dalam teknik observasi dan wawancara untuk menghasilkan temuan yang akurat. Untuk mendokumentasikan sesuatu, informasi harus dikumpulkan dari berbagai sumber tekstual atau dokumen baik berupa teks, gambar, atau karya kolosal seseorang.⁴²

Dengan mendokumentasikan data secara cermat, beragam pendekatan digunakan untuk mengumpulkan data yang mencakup berbagai faktor penting terkait topik penelitian, khususnya di MTsN 7 Jember. Elemen data ini sangat penting untuk membentuk pemahaman komprehensif tentang latar belakang sejarah, orientasi saat ini, dan kompleksitas konteks operasi lembaga. Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- b. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
- c. Sejarah singkat mengenai berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
- d. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
- e. Kalender pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
- f. Data guru, tenaga kependidikan dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
- g. Data sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
- h. Data prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember

⁴² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 59.

- i. Foto kegiatan workshop Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
- j. Foto pendukung kegiatan pengimplementasian pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Kurikulum Merdeka.
- k. Foto pendukung evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Kurikulum Merdeka.

E. Analisis Data

Kebenaran temuan penelitian sangat dipengaruhi oleh tahapan analisis data dalam proses penelitian. Tahap analisis data melibatkan eksplorasi yang cermat dan teliti terhadap berbagai data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara.⁴³ Menurut Leedy dan Ormrod peneliti menggunakan pendekatan induktif lebih mengarah pada kesimpulan yang diambil dari bukti dan kemudian diuji terhadap teori yang diketahui.⁴⁴ Dalam bidang analisis data kualitatif, informasi disajikan dalam bentuk kata-kata dan deskripsi tekstual. Peneliti kualitatif memulai perjalanan analisis data yang bernuansa dan terletak dengan permadani data yang kaya yang diperoleh melalui berbagai cara, termasuk observasi, wawancara, tinjauan dokumen, dan rekaman audio.⁴⁵

Adapun dalam perspektif penelitian kualitatif ini, analisis data terungkap dalam tiga elemen aktivitas yang berbeda namun saling terkait,

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung,: Alfabeta, 2017) 131.

⁴⁴ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Sleman: PT. Kanisius, 2021), 4.

⁴⁵ Matthew B, Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Singapore: SAGE Publications, 2014), 12.

seperti yang dijelaskan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. kegiatan penting tersebut meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Masing-masing aspek berkontribusi terhadap proses interpretasi dan pemahaman data yang diperoleh di lapangan secara rinci.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi Data adalah langkah pertama dalam proses analisis. Ini adalah proses ketat yang digunakan peneliti untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan meringkas data mentah. Kurasi informasi yang cermat ini memungkinkan peneliti mengekstrak elemen penting dari data kaya yang dikumpulkan, menjadikan analisis selanjutnya lebih mudah dikelola.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahap kondensasi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini peneliti menyajikan data secara ringkas dan jelas.

Dokumen yang dikumpulkan pada tahap sebelumnya disusun ke dalam format yang membantu menarik kesimpulan. Penyajian ini berfungsi sebagai jembatan antara data mentah dan menciptakan wawasan yang bermakna.

3. Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusions*)

Inti dari proses analisis data berkisar pada aktivitas mengamati, mengkonfirmasi, dan menentukan kesimpulan. Hal ini mencakup tidak hanya merangkum temuan penelitian, namun juga mempertimbangkan secara cermat apakah kesimpulan tersebut didukung oleh data yang

dikumpulkan dan dianalisis secara cermat. Kesimpulan menjadi ujung tombak temuan penelitian dan memberikan wawasan serta interpretasi yang diperoleh dari data empiris.⁴⁶

F. Keabsahan Data

Mereduksi kompleksitas terhadap fenomena sosial menjadi komponen yang paling mendasar dengan tetap menjaga kredibilitas, diperlukan pengecekan ulang terkait data yang dikumpulkan dari lapangan melalui berbagai informan. Teknik ini disebut dengan *Triangulasi Data*, adapun teknik sebagai berikut:

1. *Triangulasi Sumber*, yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai informan dan membandingkannya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyempurnakan dan memvalidasi data melalui wawancara yang dilakukan dengan berbagai sumber atau informan.
2. *Triangulasi Teknik*, yaitu penggunaan banyak teknik dalam pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁷ Prosedur dalam memvalidasi data melalui triangulasi metode meliputi:
 - a. Korelasi Pengamatan – Wawancara yaitu perbandingan yang teliti antara informasi yang diperoleh melalui tata cara observasi dengan penemuan yang diperoleh dari wawancara.

⁴⁶ Matthew B, Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Singapore: SAGE Publications, 2014), 12-13.

⁴⁷ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 110.

- b. Evaluasi Konsistensi Tempora yaitu pengecekan informasi sepanjang periode waktu yang berbeda, memperhitungkan stabilitas serta koherensinya di seluruh ukuran temporal.
- c. Sinergi Observasi serta Dokumentasi yaitu pengecekan informasi yang komprehensif melalui observasi dan dokumentasi, yang secara kolektif menciptakan perspektif holistik.⁴⁸

Penelitian ini berupaya guna memastikan bahwa penemuan yang dihasilkannya didasarkan pada landasan kredibilitas serta integritas, yang pada kesimpulannya berujung pada kesimpulan penelitian yang mempunyai imprimatur validasi informasi yang ketat. Dalam pemikiran penyelidikan kualitatif ini, analisis informasi terbentang melalui 3 alur aktivitas yang berbeda tetapi silih terpaut, semacam yang ditafsirkan oleh Miles, Huberman, serta Saldana. Kegiatan- kegiatan penting ini meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Setiap aspek berkontribusi pada proses yang mendalam dalam menafsirkan dan menguasai data yang diperoleh di lapangan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini terdapat 3 langkah yang harus dilakukan yakni sebagai berikut:

⁴⁸ Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 166.

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini mencakup penyusunan desain penelitian yang sesuai dengan keadaan lapangan dan mencakup latar belakang masalah serta alasan melakukan penelitian, tinjauan literature, menemukan bidang penelitian, menentukan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, merancang prosedur pengumpulan dan juga analisis data kemudian merancang kredibilitas data yang diperoleh.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan merupakan proses pengumpulan data atau informasi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini merupakan proses mengatur dan mengklasifikasikan data dalam model. Kategori, dan unit deskriptif dasar selama tahap analisis data yang kemungkinan ditemukannya topik yang relevan.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap penulisan laporan ini merupakan penulisan berdasarkan temuan empiris, wawasan metodologis, dan kontribusi ilmiah yang terdokumentasikan secara runtut. Hasil penulisan penelitian ini dapat dipergunakan untuk khalayak yang lebih luas dan dengan demikian berkontribusi pada kumpulan pengetahuan di bidang penelitian yang dipilih.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bagian objek penelitian ini menjabarkan secara umum dan diikuti oleh sub-sub bahasan yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian. Objek penelitian ini merupakan hal-hal yang menjadi sasaran utama dalam sebuah penelitian.⁴⁹

1. Identitas Madrasah

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 7 Jember dengan melakukan observasi dan meminta data pendukung kepada Waka Kurikulum serta kepala bagian Tata Usaha. Adapun profil madrasah dan deskripsi dari MTs Negeri 7 Jember sebagai berikut.



Gambar. 4.1
Lembaga MTs Negeri 7 Jember

⁴⁹ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), 94.

Madrasah ini bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember yang berdiri sejak tahun 1997. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) adalah kode pengenal sekolah Indonesia yang bersifat unik dan membedakan satu sekolah dengan sekolah lainnya. Lembaga ini memiliki NPSN yakni 20581613 dan Nomor Statistik Madrasah (NSM) yakni 121135090009. MTS Negeri 7 Jember menerima akreditasi grade A dengan nilai 92 dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah (akreditasi tahun 2022).

Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember terletak di desa Umbulrejo, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Madrasah ini terletak di jalan WR. Supratman No. 55 Umbulrejo, yang berjarak ± 6 km ke arah selatan Kecamatan Tanggul, atau 1 km ke arah selatan Pabrik Gula Semboro Jember. Kode pos wilayah tersebut adalah 68166, telepon (0336) 441816, website MTS Negeri 7 Jember <https://mtsn7jember.sch.id/>.

Program Kelas Unggulan yang terdapat pada madrasah tersebut terbagi menjadi 5 kriteria yakni kelas Riset, Olimpiade, Cabang Olahraga, Tahfidz dan Bilingual. Kelas riset dikhususkan pada siswa siswi yang mempunyai keahlian di bidang akademik dan literasi yang difasilitasi untuk melakukan riset di dalam lembaga maupun luar lembaga. Kelas olimpiade dikhususkan pada siswa siswi yang akan disalurkan untuk ajang olimpiade tingkat kecamatan hingga nasional. Kelas Cabang Olahraga (Cabor) ini merupakan kelas yang berfokus

pada bidang non akademik cabang olahraga futsal, voli, bulu tangkis, dan cabang olahraga lainnya. Kelas Tahfidz ini khusus bagi siswa siswi yang ingin menambah atau telah memiliki hafalan Al-Qur'an. Dan kelas Bilingual adalah kelas bahasa bagi siswa-siswi yang mempunyai keahlian di bidang bahasa arab dan bahasa inggris.

2. Sejarah

Bermula sebagai madrasah swasta di bawah Yayasan Pendidikan Islam dengan jumlah siswa awal yang relatif kecil, lembaga ini berkembang dengan baik seiring dengan respons masyarakat yang positif. Pada tahun 1997, lembaga ini berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial MTs Negeri 1 Jember dan kemudian menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri penuh pada tahun yang sama.

Pada tanggal 8 April 2021, Wakil Bupati Jember, KH. Firjaun

Barlaman, atau Gus Firjaun, dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember, H. Muhammad, S.Sos. M.Pd I, mengukuhkan MTsN 7 Jember sebagai madrasah literasi dan penelitian. Banyak pejabat setempat, termasuk muspika, kelurahan, koramil, polsek, dan tokoh masyarakat, menghadiri acara tersebut. Mereka termasuk kepala madrasah SD/MI di wilayah Umbulsari-Semboro, kepala madrasah negeri di kabupaten Jember, dan kepala madrasah kelompok kerja madrasah MTsN 7 Jember.

Dengan dikukuhkannya MTsN 7 Jember karena sudah memiliki ICON atau branding madrasahny, sehingga akan semakin dikenal oleh masyarakat, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah siswa yang ingin masuk ke madrasahny. MTsN 7 Jember didirikan untuk menempah siswa dengan pendididkan berbasis agama dan pendididkan umum, mengikuti saran dan tuntutan yang paling dicari masyarakat, dengan memperhatikan perkembangan, kemajuan, dan keunggulan serta tantangan masa depan, dan terus unggul dalam prestasi akademik maupun non-akademik dengan tetap mengutamakan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu dan mengutamakan akhlak serta moral.⁵⁰

Periodisasi kepala MTsN 7 Jember sejak 1985 hingga Sekarang sebagai berikut:⁵¹

- 1) M. Ali Hasan, S.Ag. Periode 1985 – April 2005
- 2) Drs. M. Anwari Sy, MA Periode April 2005 – 2007
- 3) Drs. Imam Syafi'i Periode 2007 – 2010
- 4) Drs. Syaiful Anwar, M.Pd Periode 2010 – 2016
- 5) Drs. Suparyitno, M.Pd periode 2016 – 2020
- 6) Nur Aliyah, S.Pd Periode 2020 – 2022
- 7) Ihsanuddin, S.Pd, M.Pd Periode 2022 – Sekarang

⁵⁰ MTsN 7 Jember, "Sejarah Sekolah MTsN 7 Jember," <https://mtsn7jember.sch.id/sejarah/> diakses pada tanggal 29 Januari 2024

⁵¹ Dokumentasi Tata Usaha MTsN 7 Jember diperoleh pada tanggal 29 Januari 2024

3. Visi dan Misi

MTsN 7 Jember memiliki visi sebagai landasan dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran, yaitu: “Terwujudnya insan yang beriman, berilmu, dan bermoral”. Adapaun misi MTsN 7 Jember adalah:⁵²

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompeten dan berakhlak mulia.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
3. Melaksanakan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran sesuai kebutuhan
4. Melakukan pengembangan metode dan strategi pembelajaran
5. Mendorong setiap usaha peningkatan mutu madrasah, akademik dan non akademik.
6. Meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan
7. Melengkapi penyediaan sarana dan prasarana belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

⁵² MTsN 7 Jember, “Visi dan Misi Sekolah MTsN 7 Jember,” <https://mtsn7jember.sch.id/visi-dan-misi/> diakses pada tanggal 29 Januari 2024

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyajian, terdapat uraian tentang data dan hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab-bab sebelumnya. Deskripsi data disertakan dengan topik sesuai dengan pertanyaan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Data menunjukkan hasil penelitian dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember”.

Sesuai dengan fokus penelitian awal, maka yang telah diperoleh dari lapangan dapat disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis berbasis kurikulum merdeka di MTsN 7 Jember

Sebelum mengarah pada perencanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis, berdasarkan observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti tanggal 29 Januari 2024 me mperoleh data bahwa kurikulum di MTsN 7 Jember sudah menerapkan Kurikulum Merdeka sepenuhnya. Pada tanggal 27 Juli 2022 Lembaga sekolah ditunjuk untuk piloting implementasi kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 yang merupakan tahun pertama dalam menerapkan kurikulum tersebut, artinya kurikulum merdeka sudah berjalan hingga tahun ajaran sekarang ini. Implementasi kurikulum tersebut masih berjalan pada

fase D kelas VII dan VIII. Sehingga pada kondisi tersebut, penerapan kurikulum merdeka sudah cukup baik.⁵³

Bapak Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah menjelaskan terkait sekolah yang merealisasikan kurikulum merdeka di lembaga MTsN 7 Jember sebagai berikut:

“Madrasah ini merupakan salah satu madrasah rujukan atau unggul di kota Jember dimana pada tahun 2022 madrasah yang ditunjuk sebagai piloting hanya 3 madrasah se-kabupaten Jember dan madrasah ini salah satunya. Jadi madrasah kita ini sudah berjalan hampir dua tahun ajaran. Dalam perencanaan pembelajaran semua guru wajib menyiapkan modul ajar pada masing-masing mata pelajaran.”⁵⁴

Adapun upaya penerapan Kurikulum Merdeka yang disampaikan oleh Bapak Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 7 Jember sebagai berikut:

“Jadi setelah kami memutuskan untuk beralih ke kurikulum merdeka, kita adakan workshop untuk guru secara luring terkait penyusunan Modul Ajar dan penyusunan P5P2RA pada implementasi kurikulum merdeka mbak, yang nantinya bisa menjadi acuan kami agar penerapan bisa berjalan efektif. Kemudian guru dikelompokkan berdasarkan mata pelajarannya masing-masing untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dan materi harus sinkron dengan metodenya.”⁵⁵

Setelah merancang dan mengembangkan modul ajar dilanjutkan dengan merancang modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin (P5P2RA). Pada tahap pengembangan materi untuk setiap topik, diharapkan dapat

⁵³ Observasi, 29 Januari 2024

⁵⁴ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Januari 2024

⁵⁵ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Januari 2024

memenuhi beberapa kriteria yakni menarik, bermakna, dan menantang. Dengan begitu, standar tersebut dapat merangsang minat belajar siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Materi yang disampaikan hendaknya mengacu pada pengetahuan dan pengalaman siswa sebelumnya sehingga relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berikut dokumentasi saat pelaksanaan workshop penyusunan Modul Ajar dan P5P2RA.



Gambar. 4.2
Workshop Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember

Pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memang sering terasa membosankan dan perlu adanya inovasi baru untuk

mendukung proses pembelajaran yang menarik dan mencapai tujuan pembelajaran. Melihat kondisi siswa saat ini sudah sangat berbeda dengan zaman dahulu, tentu metode-metode yang digunakan juga harus berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran menjadi lebih maksimal. Maka dari itu saat menyusun modul ajar, pemilihan metode, media dan juga strategi menjadi hal yang berpengaruh pada proses pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Izza Nur Laila sebagai berikut:

“Ketika menyiapkan pembelajaran yang baik itu hal yang tidak mudah karena segala sesuatunya harus disesuaikan dengan materi, baik saat persiapan belajar maupun saat memilih metode, strategi, dan media pembelajaran. Disini guru perlu memperhatikan hal ini dalam proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis agar setiap materi dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan pembelajaran. Namun, selain mengandalkan metode, guru juga perlu mempersiapkan diri menghadapi situasi kelas heterogen dan berkarakteristik.”⁵⁶

Sebagaimana penjelasan di atas, Bapak Hermawan, S.Pd juga menjelaskan terkait persiapan pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum baru ini sebagai berikut:

“Sebagai pihak sekolah terutama guru memang harus mengikuti aturan yang ada di IKM namun terkadang kita juga kolaborasi. Jadi tidak harus murni pure dengan ketentuan yang ada pada IKM, karena ini IKM tentu guru diberi kebebasan kan, bebas mau ngajar dengan metode seperti apa materi mau digimanakan itu bebas yang penting sesuai dan mencapai tujuan pendidikan mbak.”⁵⁷

Dari pernyataan di atas terlihat jelas bahwa metode dan media bukanlah segalanya pada penerapan IKM karena guru bisa

⁵⁶ Izza Nur Laila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 Januari 2024

⁵⁷ Hermawan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Februari 2024

memadukan dengan ketentuan kurikulum sebelumnya yang menurutnya efektif. Selain guru diberi kebebasan dalam memilih materi atau metode mengajar guru juga harus mampu mengambil keputusan untuk melakukan tindakan pada saat pembelajaran, karena situasi dan kondisi dapat menyebabkan pembelajaran menjadi tidak konsisten atau tidak sesuai dengan apa yang tertulis dalam modul pembelajaran. Selain memilih metode dan media, guru juga harus bertindak bijak dalam proses pembelajaran, tidak hanya di dalam kelas tetapi di mana pun.

Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka selain mengikuti workshop, guru Al-Qur'an Hadis juga harus menyusun perangkat pembelajaran yang ada dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan berfungsi sebagai alat bantu guru untuk dapat memperjelas kegiatan pembelajaran di kelas terhadap tujuan pendidikan. Adapun bapak Hermawan, S.Pd menjelaskan serangkaian tahapan dalam menyusun perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Kurikulum Merdeka (IKM) sebagai berikut:⁵⁸

“Gini mbak, ditahap perencanaan itu kita merancang terlebih dulu ketersediaan minggu efektif kalo di kurikulum merdeka sebutannya jadi Rencana Pekan Efektif (RPE). Dari pekan efektif itu kemudian kita kurangi dengan pekan efektif yang dipakai untuk proyek P5P2RA. Setelah itu kami bisa mengidentifikasi pekan efektif pembelajaran. Kemudian kita menganalisis CP untuk dialokasikan pada ketersediaan pekan tersebut.”⁵⁹

⁵⁸ Dokumentasi terkait RPE mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

⁵⁹ Hermawan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Februari 2024

	Mata Pelajaran	:	Al-Qur'an Hadis
	Kelas	:	8
	Semester	:	Genap
	Tahun Pelajaran	:	2023/2024

<p>A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU</p> <p>I. Jumlah Pekan Dalam Semester Genap</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Bulan</th> <th>Jumlah Pekan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Januari</td><td>5 Pekan</td></tr> <tr><td>2</td><td>Februari</td><td>4 Pekan</td></tr> <tr><td>3</td><td>Maret</td><td>4 Pekan</td></tr> <tr><td>4</td><td>April</td><td>4 Pekan</td></tr> <tr><td>5</td><td>Mei</td><td>5 Pekan</td></tr> <tr><td>6</td><td>Juni</td><td>4 Pekan</td></tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah</td> <td>26 Pekan</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Nama Bulan	Jumlah Pekan	1	Januari	5 Pekan	2	Februari	4 Pekan	3	Maret	4 Pekan	4	April	4 Pekan	5	Mei	5 Pekan	6	Juni	4 Pekan	Jumlah		26 Pekan	<p>II. Jumlah Pekan Tidak Efektif</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Jenis Kegiatan</th> <th>Bulan</th> <th>Jml Pekan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Kegiatan PSP/JRA</td><td>Februari</td><td>2 Pekan</td></tr> <tr><td>2</td><td>LPP dan Kegiatan Ponra</td><td>Maret</td><td>1 Pekan</td></tr> <tr><td>3</td><td>Kegiatan Efektif Fakultif</td><td>April</td><td>1 Pekan</td></tr> <tr><td>4</td><td>Libur Hari Raya</td><td>April</td><td>1 Pekan</td></tr> <tr><td>5</td><td>Libur Pelaksanaan AM</td><td>Mei</td><td>1 Pekan</td></tr> <tr><td>6</td><td>Pelaksanaan PAT/Sat</td><td>Juni</td><td>1 Pekan</td></tr> <tr><td>7</td><td>Class Meeting dan Remi</td><td>Juni</td><td>2 Pekan</td></tr> <tr><td>8</td><td>Libur Semester Genap</td><td>Juni</td><td>1 Pekan</td></tr> <tr> <td colspan="3">Jumlah</td> <td>10 Pekan</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Jenis Kegiatan	Bulan	Jml Pekan	1	Kegiatan PSP/JRA	Februari	2 Pekan	2	LPP dan Kegiatan Ponra	Maret	1 Pekan	3	Kegiatan Efektif Fakultif	April	1 Pekan	4	Libur Hari Raya	April	1 Pekan	5	Libur Pelaksanaan AM	Mei	1 Pekan	6	Pelaksanaan PAT/Sat	Juni	1 Pekan	7	Class Meeting dan Remi	Juni	2 Pekan	8	Libur Semester Genap	Juni	1 Pekan	Jumlah			10 Pekan
No.	Nama Bulan	Jumlah Pekan																																																															
1	Januari	5 Pekan																																																															
2	Februari	4 Pekan																																																															
3	Maret	4 Pekan																																																															
4	April	4 Pekan																																																															
5	Mei	5 Pekan																																																															
6	Juni	4 Pekan																																																															
Jumlah		26 Pekan																																																															
No.	Jenis Kegiatan	Bulan	Jml Pekan																																																														
1	Kegiatan PSP/JRA	Februari	2 Pekan																																																														
2	LPP dan Kegiatan Ponra	Maret	1 Pekan																																																														
3	Kegiatan Efektif Fakultif	April	1 Pekan																																																														
4	Libur Hari Raya	April	1 Pekan																																																														
5	Libur Pelaksanaan AM	Mei	1 Pekan																																																														
6	Pelaksanaan PAT/Sat	Juni	1 Pekan																																																														
7	Class Meeting dan Remi	Juni	2 Pekan																																																														
8	Libur Semester Genap	Juni	1 Pekan																																																														
Jumlah			10 Pekan																																																														

<p>III. Jumlah Pekan Efektif</p> <p>Jumlah Pekan Efektif : Jumlah Pekan Dalam Semester Ganjil - Jumlah Pekan Tidak Efektif</p> <p style="text-align: right;">: 26 - 10</p> <p style="text-align: right;">16 Pekan</p>	<p>IV. Jumlah Jam Efektif</p> <p>Jumlah Jam Efektif : Jumlah Pekan Efektif x Jumlah Jam Se-Pekan</p> <p style="text-align: right;">: 16 x 2</p> <p style="text-align: right;">32 Jam Pelajaran</p>
---	--

Gambar. 4.3 RPE Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Sejalan dengan pernyataan tersebut, ibu Izza Nur Laila, S.Ag menjelaskan runtutan perencanaan pembelajaran yang telah didapatkan dari workshop sebagai berikut:

“Oh iya, pertama merancang RPE kemudian dialokasikan ke dalam CP, kemudian dari CP kita bisa menyusun TP, dari TP kemudian dijabarkan pada ATP, baru kemudian bisa menyusun Modul Ajar seperti itu.”⁶⁰

Berdasarkan data observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa perangkat ajar yang perlu disiapkan oleh seorang guru Al-Qur'an Hadis yaitu mulai dari penyusunan Rencana Pekan Efektif (RPE) kemudian mengalokasikannya pada Capaian Pembelajaran (CP) berdasarkan Tujuan Pembelajaran (TP) yang dirumuskan. Dengan adanya TP kemudian dapat menyusun Alur Tujuan

⁶⁰ Izza Nur Laila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 Januari 2024

Pembelajaran (ATP) yang akan digunakan acuan dalam penyusunan Modul Ajar untuk diterapkan di kelas.⁶¹

Penyusunan Modul Ajar biasanya dilaksanakan serentak di hari libur sekolah, dan guru tetap masuk untuk melaksanakan workshop tentang rencana pembelajaran jangka panjang. Guru berkumpul berdasarkan mata pelajaran yang diampu agar guru saling sharing untuk memenuhi persyaratan modul ajar untuk setiap mata pelajaran. Berikut dokumentasi saat menyusun Modul Ajar.⁶²



Gambar. 4.4
Penyusunan Modul Ajar

Adapun runtutan dalam merumuskan perencanaan pembelajaran pada Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah dengan mengidentifikasi Rencana Pekan Efektif (RPE) terlebih dahulu, kemudian mengalisis Capaian Pembelajaran (CP) yang

⁶¹ Observasi, 30 Januari 2024

⁶² Dokumentasi terkait penyusunan modul ajar

tersedia untuk dapat mengalokasikannya terhadap identifikasi Rencana Pekan Efektif (RPE). Kemudian dilanjutkan dengan menentukan Tujuan Pembelajaran (TP) berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) yang akan digunakan untuk dapat merumuskan Acuan Tujuan Pembelajaran (ATP). Setelah terumuskan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), guru dapat merumuskan Modul Ajar yang kemudian direalisasikan melalui proses pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka di MTsN 7 Jember

Setelah merencanakan teknis pembelajaran, aktualisasi dalam keberlangsungan pembelajaran sangat diperlukan. Bagaimana pengetahuan individual siswa dapat berkembang, bagaimana sikap individu siswa dapat berkembang setiap hari, dan bagaimana keterampilan siswa dapat berkembang tergantung pada seorang guru yang dapat memberikan pembelajaran yang efektif. Penggunaan metode yang tepat adalah hal terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran.⁶³

Kurikulum Merdeka memberdayakan guru untuk mengutamakan kepentingan siswa dan memilih kecepatan belajar. Hal ini memberikan kesempatan lebih besar kepada seluruh siswa untuk memahami materi dan bertanya tentang apa yang belum mereka kuasai. Dalam hal ini, komponen yang menarik dari kurikulum

⁶³ Observasi, di MTsN 7 Jember, 30 Januari 2024

mandiri adalah penerapan pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Kurikulum ini diterapkan dengan proses serupa. Bedanya, guru mempunyai kebebasan memilih metode pembelajarannya sendiri dan menyesuaikannya dengan keadaan dan kebutuhan siswa. Guru juga dituntut lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui pembelajaran yang berdiferensiasi. Pembelajaran terdiferensiasi adalah pembelajaran dimana teknik pembelajaran atau guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa.⁶⁴ Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd. tentang pemilihan metode yang tepat dengan untuk disusun di modul ajar sebagai berikut:

“Karena sudah direncanakan, maka kita melaksanakan rencana yang sudah tertulis dalam modul ajar dengan menyiapkan metode-metode pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa agar pembelajaran mudah tersampaikan.”⁶⁵

Sejalan dengan yang telah diungkapkan oleh bapak Hermawan, S.Pd terkait pelaksanaan pada kurikulum merdeka sebagai berikut:

“Iya mbak, dalam pelaksanaannya sebagai guru kita harus bisa menyesuaikan kebutuhan dengan siswanya, metode-metode yang digunakan bebas sesuai dengan kurikulum merdeka yang sifatnya inovatif, efisien dan informatif.”⁶⁶

⁶⁴ Observasi, di MTsN 7 Jember, 30 Januari 2024

⁶⁵ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Januari 2024

⁶⁶ Hermawan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Februari 2024

Selanjutnya dijabarkan oleh ibu Izza Nur Laila, S.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadis pada pernyataannya terkait asesmen diagnostik awal untuk mengetahui karakteristik siswa di kelas yang heterogen sebagai berikut:

“Rata-rata kelas di sekolah itu heterogen mbak meskipun di kelas olimpiade sekalipun. Jadi kita memetakan melalui asesmen diagnostik awal, sehingga guru bisa tahu kemampuan siswa. Kalau saya di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini biasanya mengadakan tes baca Al-Qur'an di awal semester sebelum memasuki pembelajaran. Kemudian untuk siswa yang tidak bisa mengaji kita ikutkan semacam pembiasaan BTQ sepulang sekolah.”⁶⁷

Mengingat bahwa kebijakan kurikulum merdeka ini guru dan siswa diberi kebebasan dalam mengolah pembelajaran dengan menggunakan metode dan materi yang sesuai dengan karakteristik siswanya sehingga bisa tercapai tujuan pendidikan. Maka proses pemetaan karakteristiknya melalui asesmen diagnostik awal yang dilakukan di awal semester sebagai tolak ukur kemampuan siswa.⁶⁸

Kemudian ibu Izza Nur Laila, S.Ag menjelaskan secara terperinci bahwa salah satu metode pembelajaran adalah menyiapkan beberapa perangkat ajar yang guna pembelajaran di kelas sebagai berikut:

“Jadi gini mbak, dalam proses melaksanakan setelah adanya perencanaan itu kita harus menyiapkan perangkat ajar berupa kuis, tantangan ataupun apersepsi yang lain sesuai dengan metode yang kita gunakan di kelas agar pembelajaran bisa enak, menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan siswanya.”⁶⁹

⁶⁷ Izza Nur Laila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 Januari 2024

⁶⁸ Observasi, 30 Januari 2024

⁶⁹ Izza Nur Laila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 Januari 2024

Ibu Izza Nur Laila, S.Ag selaku guru Al-Quran Hadis di MTs Negeri 7 juga selalu memperhatikan kondisi dan kebutuhan siswa yang berkarakteristik dalam proses pembelajaran. Seperti yang beliau lakukan dalam kelas yakni ketika pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, beliau tidak hanya monoton menggunakan metode tradisional yang itu-itu saja namun harus berinovasi. Salah satu upaya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa di kelas guru juga harus memberikan apersepsi atau motivasi sebelum pembelajaran dimulai. Dengan begitu siswa lebih siap dalam menerima materi yang akan diajarkan. Berikut dokumentasi pemberian motivasi di kelas.⁷⁰



Gambar. 4.5
Guru Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Salah satu penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang menarik adalah pendekatan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini menjadi solusi ketika menghafal ayat atau hadis dianggap sulit bagi

⁷⁰ Dokumentasi terkait pemberian motivasi belajar kepada siswa

siswa dan akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal yang dilakukan ketika guru menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) ini ialah Pertama, guru membentuk beberapa kelompok dalam satu kelas kemudian memberinya materi tentang hadis ataupun ayat yang relevan. Media yang digunakan guru adalah potongan ayat atau hadis beserta potongan terjemahan kata yang nantinya akan disusun menjadi sebuah dalil. Setelah mereka berhasil menyusun dalil tiap kelompok wajib menerjemahkan dan mengungkapkan isi kandungannya. Lalu, tiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas.⁷¹ Cara ini dianggap lebih efektif karena membuat siswa menjadi lebih paham dan aktif di kelas. Pendekatan tersebut secara tidak langsung juga akan memberikan daya ingat yang kuat pada otak siswa. Ini bisa menjadi salah satu alternatif bagi siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal dalil.⁷²

Sebagaimana yang dijelaskan ibu Izza Nur Laila, S.Ag selaku guru Al-Quran Hadis di MTs Negeri 7 Jember berikut:

⁷¹ Observasi, di MTsN 7 Jember, 30 Januari 2024

⁷² Dokumentasi terkait proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis

“Kalau untuk pelaksanaannya saya sesuaikan dengan kondisi di kelas, metode-metode pembelajaran yang cocok dengan siswanya. Seperti ketika hafalan dalil dianggap sulit, maka guru harus segera mengatasi bagaimana hafalan dalil itu bisa menyenangkan. Jadi saya menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu upaya agar siswa tertarik pada pembelajaran Al-Qur’an Hadis ini.”



Gambar. 4.6

Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadis

Sebagaimana pernyataan tersebut, peneliti melakukan proses

konfirmasi melalui Iffat Fikriyah selaku siswi kelas VIII MTsN 7

Jember tentang bagaimana seorang guru Al-Qur’an Hadis

menyampaikan materi pembelajarannya di kelas sebagaimana berikut:

“Iya, beliau kalau memberikan pembelajaran sesuai dengan materi dan mudah dipahami.”⁷³

Sejalan dengan Andini Putri selaku siswi kelas VIII yang lain

juga membenarkan hal tersebut terkait kesesuaian materi sebagai

berikut:

“Iya, guru Al-Qur’an Hadis sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materinya sehingga tidak acak karena

⁷³ Iffat Fikriyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Februari 2024

kadang ada guru yang menjelaskan tidak sesuai dengan materinya.”⁷⁴

Selain pada kesesuaian materi pembelajaran, peneliti juga mengkonfirmasi melalui Gheyta Messia siswa kelas VIII tentang bagaimana guru Al-Qur’an Hadis menggunakan metode pembelajaran yang dinilai dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang berlangsung di kelas sebagaimana berikut:

“Iya, kalau pelajaran Al-Qur’an Hadis oleh beliau materi disampaikan dengan sejelas-jelasnya dan pembawaannya juga santai sehingga kita lebih enjoy dan mudah memahami materi yang diajarkan.”⁷⁵

Kartika Rahmawati siswi kelas VIII juga turut menegaskan dengan ekspresi senang ketika pembelajaran Al-Qur’an Hadis dianggap seru olehnya:

“Iya, beliau mengajar dengan metode yang seru, seperti menyusun kata per kata agar menjadi sebuah dalil. Itu menurut saya pembelajaran yang menyenangkan.”⁷⁶

Kemudian, diperjelas oleh Aulya Althafunnisa salah satu teman sekelasnya yang duduk di kelas VIII mengakui bahwa pembelajaran jadi menyenangkan sebagai berikut:

“Iya, saya suka sekali cara mengajar beliau meskipun kalau beliau mengajar pasti kita ditugaskan untuk menghafalkan ayat ataupun hadis, namun dengan begitu kita jadi lebih paham.”⁷⁷

Andini Putri juga membenarkan pernyataan tersebut dengan menjelaskan secara rinci bagaimana tahap pelaksanaan

⁷⁴ Andini Putri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Februari 2024

⁷⁵ Gheyta Messia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Februari 2024

⁷⁶ Kartika Rahmawati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Februari 2024

⁷⁷ Aulya Althafunnisa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Februari 2024

pembelajaran guru di kelas melalui metode yang digunakan sebagai berikut:

“Iya, beliau ketika mengajar Al-Qur’an Hadis menggunakan berbagai metode yang memudahkan siswanya seperti pembelajaran presentasi, praktik, tutor sebaya, dll. Pertama, beliau menjelaskan materi terlebih dahulu, setelah itu siswa diberi tugas berkelompok untuk membuat peta konsep dari materi yang telah dijelaskan. Kemudian siswa diminta mempresentasikan ke depan dari hasil peta konsep tersebut. Jadi kita lebih aktif dalam pelajaran Al-Qur’an Hadis ini. selain itu, kita juga berikan tugas menghafal dalil dan mengerjakan soal yang ada di buku pegangan siswa.”⁷⁸

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Gheyta Messia siswi kelas VIII yang juga berprestasi di kelasnya bahwa:

“Iya, kalo metode demonstrasi itu biasanya metodenya disesuaikan dengan materi. Seperti materi infaq awalnya beliau menyampaikan materi dengan jelas kemudian langsung dipraktikkan. Beliau mengajak kita untuk berinfaq setiap masuk jam pelajaran Al-Qur’an Hadis kemudian hasilnya diberikan kepada teman-teman yang sudah yatim piatu.”⁷⁹

Berdasarkan observasi yang diungkapkan oleh Andini Putri dan Gheyta Messia, bahwa pembelajaran Al-Qur’an Hadis berbasis

Kurikulum Merdeka di kelas VIII dinilai sudah sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya telah diungkapkan oleh ibu Izza Nur Laila, S. Ag. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan juga sesuai dengan kebutuhan siswa, maka akan berdampak pada daya kritis dan kreatif pada individunya. Selain itu, dapat membiasakan siswa melakukan hal yang bermakna dan memiliki jiwa sosial yang tinggi.

⁷⁸ Andini Putri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Februari 2024

⁷⁹ Gheyta Messia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Februari 2024

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti menggali lebih dalam lagi terkait bagaimana perencanaan dapat terealisasi dengan baik dengan pernyataan tentang seberapa suksesnya sebuah perencanaan terhadap pelaksanaan di lapangan. Sebagaimana pernyataan tersebut diungkapkan oleh bapak Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd berikut:

“Ya tentu belum maksimal seratus persen mbak dalam penerapannya. Pasti ada penyesuaian baik dari guru dan siswanya terhadap implementasi kurikulum merdeka ini. Kami masih terus belajar dan selalu mengevaluasi tiap tahunnya apa yang perlu diperbaiki nanti kita perbaiki di tahun berikutnya, jadi kami sekarang masih mengusahakan penerapan kurikulum merdeka ini dengan semaksimal mungkin.”⁸⁰

Sejalan dengan hal tersebut, bapak Hermawan, S.Pd selaku Waka Kurikulum di Madrasah tersebut juga menegaskan sebagai berikut:

“Jadi begini mbak, setiap perubahan kurikulum baru tentu ada kendala-kendala baik dari internal siswa sendiri ataupun dari sekolahnya tentang penerapan kurikulum merdeka ini. kalo dipresentasikan kurang lebih sekitar 85 persen mbak, Alhamdulillah tahun ini sudah lebih baik dari 1 tahun sebelumnya mbak karena kita selalu mengevaluasi.”⁸¹

Kemudian ditegaskan lagi oleh guru Al-Qur’an Hadis terkait proses pembelajaran langsung di kelas sebagai berikut:

“Betul mbak, kalo untuk penerapan pembelajaran Al-Qur’an Hadis di kelas siswanya sudah bisa beradaptasi dengan kurikulum merdeka ini. Bisa dikatakan mereka bisa

⁸⁰ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Januari 2024

⁸¹ Hermawan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Februari 2024

lebih bebas berkreasi mengembangkan idenya dalam memahami pelajarannya sendiri tentu guru juga mengawasi dan menjadi sumber belajar sekaligus peran penting dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.”⁸²

Iffat Fikriyah juga mengutarakan hal yang sama dengan menunjukkan ekspresi senang dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas berikut:

“Dengan kurikulum merdeka ini kita bisa mengeksplere pengetahuan kita sendiri jadi saya senang dan enjoy dalam belajar. Selain itu, gurunya juga sangat ramah dan penjelasan materinya jelas, kita juga harus menghafal dalil yang ada di materi Al-Qur'an Hadis dengan begitu kita bisa lebih paham lagi tentang materi yang diajarkan dan bisa melekat di otak kita.”⁸³

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Iffat Fikriyah, bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII dirasa menyenangkan dan mudah dipahami. Hal ini didasari oleh seberapa suksesnya seorang guru dalam menginterpretasikan pembelajaran

Al-Qur'an Hadis sesuai dengan rumusan rencana pembelajaran kepada siswa.⁸⁴

Suatu pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada kebijakan pemerintah tentang sistem pendidikan nasional yang berlaku sesuai zaman. Dalam hal ini, pemerintah mencetuskan kurikulum merdeka sebagai pengganti kurikulum 2013. Beberapa hal yang baru dan perlu diaktualisasikan dalam penerapan

⁸² Izza Nur Laila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 Januari 2024

⁸³ Iffat Fikriyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Februari 2024

⁸⁴ Observasi, 30 Januari 2024

kurikulum merdeka sebagaimana dijelaskan oleh bapak Ihsanuddin, S.Pd., M. Pd. sebagai berikut:

“Hmm iya mbak, sebenarnya kurikulum merdeka ini tidak jauh dari kurikulum 2013 ya cuma ada penekanan pada sisi pembelajaran yang berdiferensiasi yang harus dilakukannya assesmen awal pelajaran. Kurikulum baru ini kita harus bisa memerdekakan peserta didik dengan pembelajaran berdiferensiasi itu tadi.”⁸⁵

Sejalan dengan pernyataan tersebut, bapak Hermawan, S.Pd menjelaskan dengan tegas terkait pelaksanaan proyek di Madrasah sebagai berikut:

“Hal yang menonjol di kurikulum merdeka yaitu program P5P2RA mbak. Jadi penerapan P5P2RA ini merupakan proyek yang harus diterapkan oleh siswa berdasarkan tema-tema yang ditelah ditentukan dari pemerintah. Kalau penerapannya proyek ini dilakukan di luar jam mata pelajaran jadi kami sediakan waktu selama 2 minggu dalam 1 semesternya untuk proyek P5P2RA ini. Jadi total alokasi waktunya itu 30% pertahun.”⁸⁶

Berdasarkan observasi yang diungkapkan oleh bapak Hermawan, bahwa terdapat proyek yang harus dilaksanakan dalam kurikulum merdeka ini yang termuat tema-tema khusus yang disediakan oleh pemerintah. Pelaksanaan P5P2RA ini dilaksanakan di luar jam mata pelajaran selama 2 minggu dengan alokasi waktu 30% JP. Selain itu, bapak Ihsanuddin memberi pernyataan yang sejalan yaitu pembelajaran diferensiasi yang bergantung pada diagnostik assesmen awal siswa yang berdampak pada pelaksanaan pembelajaran.

⁸⁵ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Januari 2024

⁸⁶ Hermawan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Februari 2024

Hal yang sama juga dirasakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang menjelaskan tentang pembelajaran diferensiasi sebagaimana berikut:

“Nggeh mbak, kurikulum merdeka ini kita harus mengadakan assesmen awal untuk mengetahui kebutuhan siswanya yang bersifat heterogen dalam satu kelas. Guru dituntut untuk menjadi fasilitator bagi siswa yang berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya kemudian diaplikasikan pada proyek P5P2RA itu.”⁸⁷

Seperti hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 7 Jember bahwa heterogenitas siswa adalah ciri khusus dari kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran di kelas. Keefektifan guru biasanya didasarkan oleh kemampuan dan kebutuhan siswa. Guru harus memenuhi kebutuhan siswa dengan cara mereka sendiri sedangkan siswa harus menghormati upaya guru untuk mengajar mereka yang heterogen. Kemerdekaan hanya dapat dicapai ketika guru dan siswa dapat memerankan perannya dengan baik.⁸⁸

Dalam proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana seorang guru dapat mengatasi heterogenitas siswa dengan menyesuaikan materi dengan strategi yang telah direncanakan sebelumnya dan berdasarkan Modul Ajar yang disusun secara sistematis. Pembelajaran yang

⁸⁷ Izza Nur Laila, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 Januari 2024

⁸⁸ Observasi, 29 Januari 2024

berbasis kurikulum merdeka akan memungkinkan penggunaan metode dan materi yang berbeda tergantung pada kebutuhan siswa. Jadi, cara siswa belajar satu sama lain mungkin berbeda dalam hal metode pembelajarannya.

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka di MTsN 7 Jember

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar adalah kegiatan evaluasi yang direncanakan dilakukan di awal, selama, dan setelah pembelajaran. Dalam proses evaluasi pembelajaran, penilaian siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu meliputi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pertama, Berdasarkan observasi yang dikemukakan oleh Ibu Izza Nur Laila, evaluasi kognitif guru Al-Qur'an Hadis menggunakan penilaian formatif dan sumatif dengan menggunakan tugas terstruktur maupun tidak terstruktur yang berupa soal pilihan ganda maupun esai baik secara tes lisan maupun tes tulis.⁸⁹ Adapun dokumentasi nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis selama satu semester.⁹⁰

⁸⁹ Observasi, 30 Januari 2024

⁹⁰ Dokumentasi terkait daftar nilai Formatif & Sumatif

No	Nama	JK	TP															SUMATIF ANHAR TAHIR								
			TUGAS					TUGAS					TUGAS													
			1	2	3	4	RTG	1	2	3	4	RTG	1	2	3	4	RTG									
1	ACHMAD AFRA HANAFIYAH	L	92			55				97				76				90				97				92
2	ANWAR RENDY HALLANA	L	85			95				91				92				88				96				92
3	ADWIN RIZKATUL YOGA PRATAMA	L	94			72				87				77				89				88				88
4	ANDAL PUTRI KUSHWANTO	P	94			80				96				90				98				98				94
5	ARIFIAN SHARIFA	L	92			90				92				94				90				94				92
6	MAYANG CHANDRA PUTRA	L	82			80				94				90				84				82				84
7	ALEA ALFARUNISA CAHYA	P	94			88				92				90				80				80				84
8	AUREA CLARITA RAUSTINE	P	96			77				87				90				88				88				90

Gambar. 4.7

Daftar Nilai Formatif & Sumatif

Lebih dalam lagi peneliti bertanya terkait asesmen formatif yang dilaksanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, beliau menuturkan:

“Asesmen formatif itu dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung mbak, untuk teknik penilaian yang saya gunakan itu berupa tes dan non tes. Kalau tes biasanya digunakan ketika siswa melakukan identifikasi ayat Al-Qur'an Hadis, cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid serta hafalan. Untuk non tesnya saya memantau proses belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung maupun saat sedang proyek, apakah anak tersebut aktif atau tidak selama pembelajaran. Jadi asesmen formatif ini bentuknya berupa penugasan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan menormalkan profil pancasila dan profil rahmatan lil'alamin.”⁹¹

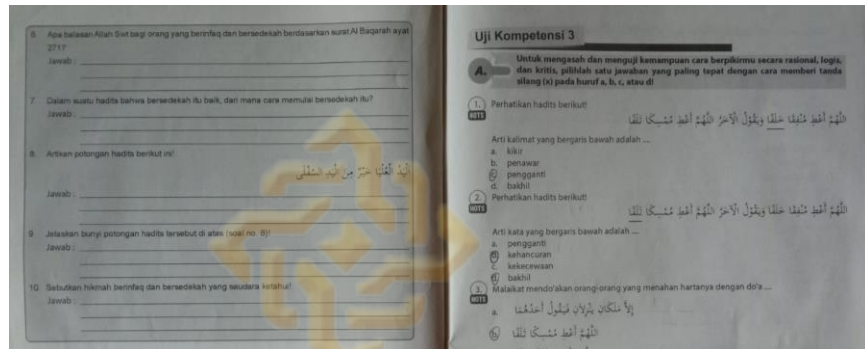
Sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Iffat Fikriyah siswi kelas 8 tentang bagaimana sistem tugas yang diberikan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta didukung oleh dokumentasi sebagai berikut:⁹²

“Biasanya tugas yang diberikan oleh Bu Izza berupa tes tertulis yaitu dengan mengerjakan soal latihan pilihan ganda dan essai yang ada di LKPD yang nantinya dikoreksi bersama.”⁹³

⁹¹ Wawancara Guru Al-Qur'an Hadis Ibu Izza Nur Laila, 30 Januari 2024

⁹² Dokumentasi LKPD mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

⁹³ Iffat Fikriyah, diwawancarai oleh penulis, 1 Februari 2024



Gambar. 4.8
LKPD Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis
 Sementara itu, untuk asesmen sumatif seperti yang diungkapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis dengan jelas sekali, didukung dengan dokumentasi sebagai berikut:⁹⁴

“Asesmen sumatif termasuk dalam penilaian akhir, biasanya diagendakan ujian perbabnya. Penilaiannya diambil dari penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester mbak.”⁹⁵



Gambar. 4.9
Ulangan Harian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

⁹⁴ Dokumentasi terkait evaluasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

⁹⁵ Wawancara Guru Al-Qur'an Hadis Ibu Izza Nur Laila. 30 Januari 2024

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh salah satu siswinya yakni Andini Putri yang membenarkan gagasan yang diungkapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis menjelaskan:

“Iya benar kalo penilaian itu biasanya ketika selesai materi beberapa bab langsung diadakan ulangan harian kemudian ada penilaian tengah semester dan akhir semester juga.”⁹⁶

Gagasan diatas diperkuat lagi oleh Gheyta Messia selaku siswi kelas VIII bahwa:

“Kalau soal yang berikan untuk ujian tengah semester dan akhir semester itu biasanya 40-50 soal pilihan ganda. Tapi kalau ujian perbab itu soalnya berupa esai.”⁹⁷

Kedua, penilaian afektif dapat ditempuh sebagaimana yang dijelaskan ibu Izza Nur Laila, S. Ag dan didukung oleh dokumentasi berikut:

“Kalau di bidang afektif, saya menilainya dari kebiasaan belajar sehari-hari siswa; saya menilai bagaimana mereka berinisiatif, bertanggung jawab, ingin tahu, dan berani mengambil keputusan dan hal-hal lainnya yang kita nilai dari keseharian mereka saat proses pembelajaran berlangsung.”⁹⁸

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi					
Mata Pelajaran		: Al-Qur'an Hadis			
Kelas/Semester		: VIII/Ganjil			
Topik/Subtopik		: Keutamaan Infaq di Jalan Allah SWT			
Indikator		: Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.			
NO	NAMA	RENTANG NILAI			
		Kerja sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif
1	AGHAM AFWA WARDHANA	3	3	4	2
2	AHMAD RENDI MAULANA	2	2	4	2
3	ALVIN RIZKIATUR YOGA PRATAMA	3	4	4	3
4	ANDINI PUTRI KUSWANTO	3	3	3	3
5	APRILIAN SYAPUTRA	2	2	3	3
6	ARVINO DHARMA PUTRA	4	3	4	4

Gambar. 4.10
Penilaian Afektif

⁹⁶ Andini Putri, diwawancarai oleh penulis, 5 Februari 2024

⁹⁷ Gheyta Messia, diwawancarai oleh penulis, 5 Februari 2024

⁹⁸ Wawancara Guru Al-Qur'an Hadis Ibu Izza Nur Laila. 30 Januari 2024

Sejalan dengan pernyataan Aulya Althafunnisa selaku siswi kelas VIII menjelaskan tentang keaktifan belajar di kelas bahwa:

“Ketika pelajaran Al-Qur’an Hadis ini Bu Izza biasanya mencatat teman-teman yang aktif ketika pembelajaran seperti berani maju di depan, berani bertanya dan berani menjawab tantangan yang diberikan di kelas sebagai poin tambahan.”⁹⁹

Berbeda perspektif dari apa yang telah diungkapkan oleh teman sebelumnya, kini Kartika Rahmawati siswi kelas VIII menyatakan bahwa:

“Tapi biasanya bu Izza memberi poin juga di luar kelas seperti kalo kita rajin sholat dhuha, salam ketika bertemu dan sopan terhadap guru itu juga bisa dapet point tambahan.”¹⁰⁰

Berdasarkan observasi yang dikemukakan oleh ibu Izza, bahwa evaluasi pada ranah afektif menggunakan observasi berdasarkan keseharian siswa belajar di kelas maupun di luar kelas tentang bagaimana mereka berinisiatif, bertanggung jawab, mengembangkan rasa ingin tahu, berani mengambil keputusan, dan lain sebagainya.

Ketiga, penilaian psikomotorik dapat ditempuh dengan berbagai cara sebagai aksi nyata dari pemahaman yang didapatkan oleh siswa sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Izza Nur Laila selaku guru Al-Qur’an Hadis berikut:

“Dalam bidang psikomotorik, saya biasanya menilainya dengan meminta mereka menunjukkan apa yang mereka

⁹⁹ Aulya Althafunnis, diwawancarai oleh penulis, 5 Februari 2024

¹⁰⁰ Kartika Rahmawati, diwawancarai oleh penulis, 5 Februari 2024

bisa. Misalnya, jika saya menilai kemampuan membaca Al-Qur'an atau Hadis, saya akan beri nilai sesuai kemampuannya. saya memintanya untuk menghafal dan menunjukkan kemampuan menghafalnya karena tuntutan CP. Selain itu, mereka mendemonstrasikan yang mereka pahami. Oleh karena itu, kompetensi segi psikomotoriknya ditunjukkan oleh kinerja mereka.”¹⁰¹

Dengan demikian, ranah psikomotor mengacu pada keterampilan fisik, motorik, atau manipulatif. Misalnya Tes fisik dan tujuan pendidikan keduanya merupakan bagian dari keterampilan psikomotorik. Yang diperlukan di sini adalah kemampuan fisik siswa untuk menunjukkan kemampuan psikomotoriknya. Penilaian aspek psikomotorik dilakukan sebagai bagian dari proses belajar mengajar yang ditujukan pada keterampilan motorik dalam mengamalkan ajaran agama seperti shalat, membaca dan menulis Al-Qur'an. Sebagaimana dokumentasi nilai psikomotorik siswa dalam membaca Al-Qur'an

berikut¹⁰²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI					
PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN					
MTSN 7 JEMBER					
TAHUN PELAJARAN 2023/2024					
MATA PELAJARAN	: AL-QUR'AN HADIS				
KELAS/SEMESTER	: 8A				
SEMESTER	: GANJIL				
PENYUSUN	: Izza Nur Laila, S.Ag.				
NO	NAMA	RENTANG NILAI			
		Makharijul Huruf	Tajwid	Kelancaran Membaca	Tartil
1	AGHAM AFWA WARDHANA	B	C	B	C
2	AHMAD RENDI MAULANA	C	C	D	C
3	ALVIN RIZKIATUR YOGA PRATAMA	C	C	C	C
4	ANDINI PUTRI KUSWANTO	B	B	B	B
5	APRIILIAN SYAPUTRA	C	C	C	C

Gambar. 4.11
Nilai Keterampilan Membaca Al-Qur'an

¹⁰¹ Wawancara Guru Al-Qur'an Hadis Ibu Izza Nur Laila. 30 Januari 2024

¹⁰² Dokumentasi terkait nilai keterampilan membaca Al-Qur'an

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Gheyta Messia sebagai siswi yang pernah di tes membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

“Iya benar kalo pelajaran Al-Qur'an Hadis ini banyak sekali hafalannya, kalau kita tidak lancar ya akan mengurangi nilai hafalannya juga. Hampir tiap bab kita disuruh hafalan ayat al-qur'an maupun hadisnya.”¹⁰³

Dikuatkan lagi oleh Kartika Rahmawati siswi yang duduk di kelas VIII yang juga pernah dites dalam hal membaca Al-Qur'an dari penjelasan tersebut:

“selain hafalan harus lancar, tajwidnya ketika membaca juga dinilai. Kalo tajwidnya kurang bagus ya harus diulang lagi sampai benar-benar bisa.”¹⁰⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa evaluasi psikomotorik dilakukan dengan cara praktik yakni dengan membaca, menulis, mendemonstrasikan dari materi yang telah dipelajari sebagai bentuk aksi nyata pembelajaran.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini merupakan proses untuk mendialogkan data yang ada dalam kajian teori dengan data yang diperoleh di lapangan sehingga disebut sebagai diskusi hasil peneliti. Peneliti akan membahas tentang Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember yang akan diformulasikan maknanya. Oleh karena itu, pemaknaan tersebut dapat sesuai

¹⁰³ Gheyta Messia, diwawancarai oleh penulis, 5 Februari 2024

¹⁰⁴ Kartika Rahmawati, diwawancarai oleh penulis, 5 Februari 2024

dengan fokus penelitian. Selanjutnya, semua data dan informasi diproses secara menyeluruh dan sistematis. Berikut tabel temuan peneliti:

Tabel 4.5
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	2	3
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember?	Pada tahap perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka, guru memulai dengan mengidentifikasi Rencana Pekan Efektif (RPE), menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) yang dialokasikan terhadap pekan efektif, menentukan Tujuan Pembelajaran (TP), merumuskan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan mengembangkan Modul Ajar.
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember?	Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berdasarkan rumusan Modul Ajar bersifat relatif baik materi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas yang bersifat heterogenitas. Guru melakukan assesmen diagnostic di awal memasuki semester dengan tes baca tulis Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi yang akan diajarkan. Guru juga menjadi fasilitator bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya dalam membangun pengetahuan dan keterampilan dengan cara mereka sendiri. Pelaksanaan P5P2RA sebagai proyek kurikulum merdeka dilaksanakan selama 2 Minggu diluar jam mata pelajaran dengan alokasi waktu 30% JP pertahun.

1	2	3
3	Bagaimana Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember?	Evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada ranah kognitif menggunakan penilaian formatif dan sumatif. Pada ranah afektif menggunakan penilaian observasi dan penilaian diri siswa dari kesehariannya baik di kelas maupun di luar kelas, selanjutnya evaluasi psikomotorik dilakukan dengan cara praktik yakni dengan membaca, menulis, mendemonstrasikan dari materi yang telah dipelajari sebagai bentuk aksi nyata pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka Di MTsN 7 Jember.

Kurikulum Merdeka mewakili pendekatan intrakurikuler yang mendorong penyampaian konten yang beragam dan efektif, memberikan siswa peluang beragam untuk mempelajari konsep dan meningkatkan keterampilan. Guru memiliki kebebasan untuk memilih dari beragam alat pengajaran, sehingga mereka dapat menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan spesifik dan preferensi pembelajaran siswanya.¹⁰⁵

Konsep “Merdeka Belajar” mencakup berbagai aspek termasuk fleksibilitas yang memungkinkan pembelajaran pada waktu dan lokasi berbeda, memberikan pilihan bagi siswa, pengalaman belajar yang dipersonalisasi, pendekatan berbasis proyek, dan paparan terhadap skenario kehidupan nyata. Sudah menjadi rahasia umum bahwa belajar di

¹⁰⁵ Ika Farhana, *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas* (Bogor: Penerbit Lindan Bestari, 2022), 2.

kelas bisa jadi tidak menarik. Dengan cara ini, konsep Kemerdekaan Belajar bertujuan untuk memastikan siswa agar tetap terlibat dan termotivasi sepanjang proses pembelajaran.¹⁰⁶

Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah ini. Kurikulum Merdeka memungkinkan siswa untuk memiliki lebih banyak waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi, karena pada kurikulum ini diberikan kebebasan kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Pada tahap persiapan, guru Al-Qur'an Hadis mengikuti workshop terkait penerapan Kurikulum Merdeka sebagai bekal agar perencanaan pembelajaran dapat tersusun secara sistematis. Selain itu, guru juga harus menyusun perangkat pembelajaran, seperti menyusun Modul ajar agar pembelajaran lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas yang heterogen.

Dalam bidang kegiatan pembelajaran, sangat penting bagi pendidik untuk menyusun rencana pembelajaran secara matang sebelum memulai suatu kegiatan pendidikan. Pendekatan ini memastikan keselarasan dengan indikator kinerja yang ditetapkan dan memfasilitasi pendekatan yang lebih tepat sasaran. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 Tentang

¹⁰⁶ Muhammad Zaenal Makruf, *Implementasi Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Bandongan* (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022), 18.

Standar Proses Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Pasal 3 Ayat 1 menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah upaya untuk merumuskan: a) tujuan pembelajaran yang menjadi tujuan pembelajaran; b) cara mencapai tujuan pembelajaran; dan c) cara menilai ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam Pasal 4 dijelaskan bahwa Perencanaan pembelajaran harus minimal mencakup: a) tujuan pembelajaran; c) kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran; dan c) penilaian atau asesmen pembelajaran.¹⁰⁷

Perencanaan pembelajaran Al-Quran Hadis sangat penting bagi guru untuk menjalankan proses pembelajaran yang efektif dan terorganisir. Proses pembelajaran harus dilakukan dari awal hingga akhir dengan jelas dan terorganisir, dan harus selaras dengan indikator kinerja yang ditentukan, sehingga siswa dapat menerima dan memahami apa yang diajarkan selama pembelajaran. Beberapa tahapan dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen intrakurikuler yang sesuai dengan kurikulum merdeka, yaitu:¹⁰⁸

- a) Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran
- b) Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik
- c) Mengembangkan modul ajar

¹⁰⁷ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022

¹⁰⁸ Pengelola Web Direktorat SMP “Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka” (Kemdikbud.go.id 2022). diakses pada tanggal 10 Februari 2024 <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tujuh-tahapan-perencanaan-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>

- d) Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik siswa
- e) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif
- f) Pelaporan kemajuan belajar
- g) Evaluasi pembelajaran dan asesmen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa dalam merumuskan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka di MTsN 7 Jember, tahap pertama dilakukan adalah dengan mengidentifikasi Rencana Minggu Efektif (RPE). Kedua, menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk dialokasikan pada pekan efektif. Ketiga, menentukan Tujuan Pembelajaran (TP) berdasarkan CP. Keempat, merumuskan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Terakhir, guru dapat mengembangkan Modul Ajar yang akan direalisasikan melalui proses pembelajaran di kelas.

Tidak ada format khusus atau standar yang harus diikuti saat membuat modul ajar. Sehingga, guru dapat dengan bebas mengubah modul ajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan siswa, dan lingkungan sekolah. Selain itu, pendidik atau guru harus menguasai dan mengembangkan materi yang akan diajarkan kepada siswa sehingga dapat memenuhi kriteria menarik, bermakna, dan menantang. Penyesuaian metode atau model pembelajaran juga penting agar pembelajaran lebih

hidup dan siswa terlibat aktif sehingga menumbuhkan minat belajar pada individu siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka Di MTsN 7 Jember.

Pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 7 Jember adalah sebuah inovasi pendidikan yang bertujuan untuk memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa dalam mengeksplorasi minat mereka, mengembangkan bakat, dan memahami nilai-nilai agama islam dalam konteks kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Pendidik harus membuat kelas menjadi menyenangkan, kondusif, efektif, dan efisien sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Menurut Pasal 12 Ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, pelaksanaan pembelajaran dalam suasana belajar yang menyenangkan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) paling sedikit dilakukan dengan cara berikut: a) menciptakan suasana belajar yang gembira, menarik, aman, dan bebas dari perundungan; b) menggunakan berbagai variasi metode dengan mempertimbangkan aspirasi siswa, serta tidak terbatas hanya di dalam kelas; dan c) mengakomodasi keberagaman gender, budaya, bahasa daerah setempat,

agama atau kepercayaan, karakteristik, dan kebutuhan setiap peserta didik.¹⁰⁹

Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka menggunakan siklus terstruktur yang terdiri dari tiga tahap yang berbeda untuk melaksanakan pembelajaran yaitu:

- 1) *Asesmen Diagnostik*, yang menilai potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan, dan pencapaian pembelajaran siswa. Penilaian, yang biasanya dilakukan di awal tahun ajaran, memberikan informasi penting untuk persiapan selanjutnya, seperti memilih metode pedagogi yang tepat.
- 2) *Perencanaan* pada tahap ini, guru menggunakan informasi yang diperoleh dari penilaian diagnostik untuk mengatur proses pembelajaran. Siswa dikelompokkan dengan hati-hati berdasarkan kemampuan dan bakat yang ditunjukkan.
- 3) *Pembelajaran* pada tahap ini guru secara teratur melakukan penilaian formatif selama proses pembelajaran untuk mengukur kemajuan dan pemahaman siswa. Penilaian ini memungkinkan guru untuk mengubah metode pembelajaran jika diperlukan, dan pada akhir proses pembelajaran, guru juga dapat melakukan penilaian sumatif untuk menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai.¹¹⁰

¹⁰⁹ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022.

¹¹⁰ Putu Tedy Indramayu, *Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar* (Bandung:Media Sains Indonesia dan Penulis,2022),16.

Pendekatan Kurikulum Merdeka memungkinkan siswa mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan mendorong mereka untuk mengaitkan nilai-nilai religius dengan situasi kehidupan sehari-hari dan membisakan siswa agar menghafal bacaan Al-Qur'an ataupun hadis. Siswa diajarkan tentang bagaimana menerapkan ajaran agama dalam pengambilan keputusan, berinteraksi dengan orang lain, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya fokus pada materi pelajaran, tetapi juga pada aspek spiritual dan sosial siswa.¹¹¹

Berdasarkan penelitian yang ditemukan bahwa pada proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 7 Jember, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana seorang guru dapat mengatasi heterogenitas siswa melalui kesesuaian materi dan strategi atau metode yang dirumuskan sebelumnya berdasarkan Modul Ajar yang telah ditentukan. Guru Al-Qur'an Hadis melakukan asesmen diagnostik di awal semester dengan tes baca tulis Al-Qur'an guna mengukur kemampuan siswa sehingga guru dapat menentukan metode, model ataupun strategi pembelajaran yang cocok dalam kelas yang heterogen tersebut. Metode dan materi yang digunakan untuk mengajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa karena pendekatan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka belajar. Metode konvensional seperti metode ceramah memang masih

¹¹¹ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru* (Bandung: Yrama Widya, 2022), 113.

dominan karena bagaimanapun kedudukan guru tidak bisa tergantikan dengan media pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil observasi, sumber belajar yang digunakan mencakup buku LKPD Al-Qur'an Hadis dan buku paket Kurikulum Merdeka. Media pembelajaran yang digunakan berupa media interaktif dan media konvensional. Berdasarkan pengamatan ditemukan meskipun media yang digunakan sudah canggih namun lebih ditekankan pada keterampilan membaca Al-Qur'an secara tepat dan benar sesuai dengan tajwidnya. Ini menunjukkan kombinasi yang seimbang antara teknologi dan tradisi pembelajaran.¹¹²

Salah satu pendekatan yang digunakan ketika pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berdasarkan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah *Problem*

Based Learning. Metode pembelajaran *Problem Based Learning* seorang guru melakukan pembagian kelompok pada mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas VIII yang disesuaikan dengan kemampuan siswa masing-masing tentunya hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) yaitu *Learning Occurs In Small Groups*. Artinya pembelajaran dilaksanakan dengan kelompok kecil untuk kemudian diharapkan siswa dapat saling interaksi dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.

¹¹² Maulida, U. Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. (Tarbawi: *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 5(2), 2022), 130-138.

Guru menjelaskan materi dengan jelas kemudian membentuk beberapa kelompok dalam satu kelas. Media yang digunakan berupa potongan hadis atau ayat beserta potongan terjemahannya. Siswa diharapkan dapat menyusun potongan kata menjadi sebuah dalil, lalu menyusun terjemahan berdasarkan dalil tersebut. Kemudian setiap kelompok mengidentifikasi isi kandungan dari dalil tersebut. Setelah itu hasilnya mereka presentasikan di depan kelas. Hal ini dianggap efektif bagi siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal dalil. Dan juga menjadi solusi agar pembelajaran tidak monoton. Selain metode tersebut, guru Al-Qur'an Hadis juga menggunakan metode demonstrasi dengan tujuan agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, implementasi kurikulum ini terdiri dari tiga tahapan yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya yakni: 1) *Mandiri Belajar* pada tahap ini, satuan pendidikan dapat menggunakan metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. 2) *Mandiri Berubah* dalam konteks transformasi mandiri, lembaga-lembaga seperti satuan pendidikan anak usia dini (PAUD), Kelas I, Kelas VII, dan Kelas X memiliki otoritas untuk menggunakan bahan ajar yang ditetapkan sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka. 3) *Mandiri Berbagi*, pada bagian ini unit pendidikan atau lembaga, ketika

menggunakan Kurikulum Merdeka, tetap memiliki kebebasan untuk merancang materi pedagogis sendiri.¹¹³

Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember ini telah memilih melaksanakan Kurikulum Merdeka dengan mandiri berbagi. Dimana satuan pendidikan atau lembaga dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka memiliki kesempatan membuat perangkat ajarnya sendiri. Pada akhirnya, kurikulum Merdeka bertujuan untuk memaksimalkan potensi terpendam siswa dan memungkinkan mereka berkontribusi kepada masyarakat sebagai kontributor yang mandiri, jujur, dan produktif.

Salah satu karakteristik penerapan pada kurikulum merdeka yaitu terdapat program Proyek Profil Penguatan Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin (P5P2RA) bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila (ideologi dasar

Indonesia) dan Rahmatan lil Alamin (konsep kebaikan dan keadilan dalam Islam) di kalangan pelajar. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan bahwa di MTsN 7 Jember sudah menerapkan P5P2RA dengan alokasi waktu 30% JP sehingga pelaksanaan proyek ini dilakukan selama 2 minggu di luar jam mata pelajaran. P5P2RA dilaksanakan berdasarkan tema-tema yang telah disediakan oleh platform kurikulum merdeka sendiri, sehingga pihak sekolah hanya menyesuaikan berdasarkan tingkatan kelas dan karakteristik siswa yang heterogen.

¹¹³ Kejarcita.id “Apa Saja Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka?”,(2022). diakses pada tanggal 10 Februari 2024 <https://blog.kejarcita.id/apa-saja-tahapan-implementasi-kurikulum-merdeka/>

3. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka Di MTsN 7 Jember.

Dalam kurikulum sebelumnya, guru harus menyiapkan bahan evaluasi secara tradisional dengan sistem tulis terus menerus dan sesuai dengan RPP. Namun, dengan kebijakan Kurikulum Merdeka, ini tidak lagi diperlukan. Guru diberi kebebasan untuk mengembangkan metode baru untuk menilai setiap pelajaran di setiap mata pelajaran. Dengan catatan yang konsisten sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa, dan dapat mencapai hasil yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran awal. Pendekatan ini mencakup evaluasi singkat, pemberian tugas untuk mengukur tingkat pemahaman yang diperoleh siswa, dan persiapan untuk pembelajaran berikutnya.¹¹⁴

Sangat penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh atas kegiatan pembelajaran dan penilaian yang dilakukan. Guru mengambil bagian dalam praktik reflektif dan menilai setiap modul pengajaran. Selanjutnya, mereka menemukan elemen yang berhasil dan yang perlu diperbaiki. Proses ini memberikan informasi tentang penyempurnaan modul pengajaran dan membantu peningkatan berkelanjutan dalam pengalaman pembelajaran.¹¹⁵

¹¹⁴ Susilowati, E. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Al-Miskawaih: Journal of Science Education, 2022).* 1(1), 115-132.

¹¹⁵ Pengelola Web Direktorat SMP "Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka" (Kemdikbud.go.id, 2022). diakses pada tanggal 10 Februari 2024 <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tujuh-tahapan-perencanaan-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>

Terdapat beberapa bentuk penilaian dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Tentunya hal ini dapat menunjang bagaimana siswa dapat bersosialisasi dan dapat meningkatkan keterampilan dalam menguasai Al-Qur'an dan Hadis maupun hal-hal yang berbasis proyek.

Menurut Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Penilaian, penilaian adalah bagian penting dari proses pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan bukti atau wawasan mendasar tentang bagaimana mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, para pendidik sangat disarankan untuk menerapkan metode penilaian berikut ini:¹¹⁶

2. Penilaian Formatif: Bentuk penilaian ini dirancang dengan cermat untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada pendidik dan siswa, sehingga mendorong peningkatan dalam proses pembelajaran.

3. Penilaian Sumatif: Berbeda dengan penilaian formatif, penilaian sumatif berkontribusi pada evaluasi kumulatif pada akhir semester, tahun ajaran, atau tahap pendidikan.

Evaluasi ranah kognitif pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 7 Jember ini sudah relevan dengan kurikulum merdeka yang terdapat 2 poin penting yaitu 1) Penilaian Formatif, jenis penilaian ini dirancang dengan cermat untuk memberikan umpan balik yang bermanfaat

¹¹⁶ GTK, S, *Mengenal Konsep Merdeka Belajar dan Guru Penggerak*, 2019, diakses pada tanggal 10 Februari 2024 <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/mengenal-konsep-merdeka-belajar-dan-guru-penggerak>

kepada guru dan siswa untuk mendorong proses pembelajaran yang lebih baik. Asesmen atau penilaian formatif digunakan untuk memantau kemajuan siswa dengan penerapan teknik tes dan non-tes, yang mencakup identifikasi ayat Al-Qur'an dan hadis, membaca Al-Qur'an dengan tajwid, hafalan, diskusi dan praktik. Asesmen formatif disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan mencerminkan profil pancasila dan profil rahmatan lil'alamin. 2) penilaian Sumatif, jenis penilaian ini digunakan untuk mengetahui pencapaian keseluruhan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Penilaian ini biasanya dilakukan pada akhir proses pembelajaran, namun tergantung pada penilaian guru dan kebijakan institusi, mereka juga dapat dilakukan secara bersamaan untuk berbagai tujuan pembelajaran. Penilaian sumatif berkontribusi pada evaluasi kumulatif pada akhir semester, tahun ajaran, atau tahap pendidikan.

Pada **evaluasi ranah afektif** mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 7 Jember menggunakan observasi berdasarkan keseharian siswabelajar di dalam kelas maupun di luar kelas tentang bagaimana mereka memiliki rasa inisiatif yang tinggi, rasa bertanggung jawab, mengembangkan rasa ingin tahu, berpikir kritis, berani mengambil keputusan, dan lain sebagainya.

Pada **evaluasi ranah psikomotorik** merupakan evaluasi yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan tertentu yang telah dipelajari berdasarkan

indikator pencapaian kompetensi.¹¹⁷ Evaluasi psikomotorik dilakukan dengan cara praktik yakni dengan membaca, menulis, mendemonstrasikan dari materi yang telah dipelajari sebagai bentuk aksi nyata pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹¹⁷ Nurzannah & Anita Catlina, *Penilaian Autentik pada Pembelajaran Al-Qur'an*, (Medan: UMSU Press, 2021), hal. 28.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka di MTsN 7 Jember yaitu guru Al-Qur'an Hadis mengidentifikasi ketersediaan Rencana Pekan Efektif(RPE), menganalisis Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan mengembangkan Modul Ajar.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka di MTsN 7 Jember yaitu dilakukan assesmen diagnostik awal dengan tes Baca Tulis Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan metode *problem based learning*. Selain itu, pelaksanaan P5P2RA sebagai projek kurikulum merdeka dilaksanakan selama 2 Minggu dengan alokasi waktu 30% JP pertahun.

Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember dilakukan menggunakan 3 ranah, yaitu ranah kognitif (penilaian formatif dan sumatif), ranah afektif (observasi dan penilaian diri), dan ranah psikomotorik (praktik, membaca, menulis, mendemonstrasikan) sebagai bentuk aksi nyata pembelajaran.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Kepala Sekolah

Saya harap kepala sekolah dapat mengembangkan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dan dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Guru

Saya harap guru lebih memperdalam pemahaman tentang Kurikulum Merdeka dan semakin meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*. Qahirah: Maktabah Wahbah, 2019.
- Aryanti, Dwi. "Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung." Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- C Asri Budiningsih, "*Strategi Pembelajaran Nilai Yang Humanis.*" *Dinamika Pendidikan*, Majalah Ilmu Pendidikan. No 2, 2010.
- Farhana, Ika. *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka:Memahami konsep hingga penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari, 2022.
- Fauzan & Fatkhul Arifin, *Desain Kurikulum Dan Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Kencana, 2022.
- GTK, S, "Mengenal Konsep Merdeka Belajar dan Guru Penggerak," 2019. [https://Gtk.Kemdikbud.Go.Id/Read-News/Mengenal-Konsep-Merdeka-Belajar-Dan-Guru Penggerak](https://Gtk.Kemdikbud.Go.Id/Read-News/Mengenal-Konsep-Merdeka-Belajar-Dan-Guru-Penggerak)
- Hairun, Yahya. *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Halimah, Leli. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di Era Globalisasi*. Bandung: Refika Aditama, 2020
<https://mtsn7jember.sch.id/sejarah/>
- Indramayu, Putu Tedy. *Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran pada kurikulum Merdeka Belajar*. Bandung: Media Sains Indonesia dan Penulis, 2022.
- Indrianto, Nino, Ayatullah Chumaini, dan Abdul Rosi. "Exploring The Implementation Of Learning In The Independent Curriculum of Islamic Religious Education Subject at SMK Negeri 2 Lumajang." *2nd Annual Conference of Islamic Education 2023 (ACIE 2023)*. Atlantis Press, 2023.

Jaya, Septi Aji Fitra. "Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam." Jakarta: INDO-ISLAMIKA, Volume 9, No. 2, 2019

Kejarcita.id "Apa Saja Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka?", 2022. <https://blog.kejarcita.id/apa-saja-tahapan-implementasi-kurikulum-merdeka/>

Kementerian Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Mikhraj Khazanah Ilmu, 2016.

Khon, Abdul Majid. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Amzah, 2015

Kurnianingsih, Imas. *A-Z Merdeka Belajar*. Indonesia: Kata Pena, 2022.

Lestari, Dian. "Problematika Siswa Dalam Memahami Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis." Skripsi : UIN KHAS Jember. 2016.

Madhakomala, et al, "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire", *At-Ta'lim Jurnal Pendidikan*, No .2, 2022. <https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/download/819/604/>

Makruf, Muhamad Zaenal. "Implementasi Konsep Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Bandongan", Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022.

Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.

Matthew B, Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Singapore: SAGE Publications, 2014.

MTsN 7 Jember, "Sejarah Sekolah MTsN 7 Jember." accessed January 29, 2024

MTsN 7 Jember, "Visi dan Misi Sekolah MTsN 7 Jember." accessed January 29, 2024 <https://mtsn7jember.sch.id/visi-dan-misi/>

Muchtar, Dahlan and Aisyah Suryani. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2, 2019.

Mulyasa. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2022.

- Nata, Abuddin. *Studi Islam Komprehensif*. cet. 1 Jakarta: Kencana, 2011.
- Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum. "Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi." Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2018.
- Nisa, Tiara Diyah Ayu . "Impelentasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023." Skripsi: Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Nuriawati dan Muh. Wasith Achandi. "Impelementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Sleman Yogyakarta." *Jurnal : Pendidikan Sultan Agung*, 2023.
- Pengelola Web Direktorat SMP. "Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka." Kemdikbud.go.id, 2022. https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tujuh-tahapan-perencanaan_pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020.
- Rosyadi, Achmad. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Peer Teaching Sebagai Alternatif Strategi Belajar Mengajar." NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: PT. Kanisius, 2021.
- Sufyadi, Susanti et.al, "Panduan Pembelajaran dan Asesmen." Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susilowati, Evi "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Skripsi, Universitas Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.
- Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi)*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.

Thoha, Chabib, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2022.

Widyastuti, Ana. *Merdeka Belajar dan Implementasinya (Merdeka Guru-Siswa, Merdeka Dosen-Mahasiswa, Semua Bahagia)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.

Wismayanti, Kadek Wiwin Dwi. *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. Sada Kunri Pustaka, 2022.

Zulmiyetri, dkk. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2019



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Khusnuniyati

NIM : 202101010087

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur jiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Maret 2024
Saya yang menyatakan



UMMI KHUSNUNIYATI

NIM. 202101010087



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1: Matriks Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kurikulum Merdeka 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pengertian Kurikulum Merdeka Karakteristik Kurikulum Merdeka Tahapan Kurikulum Merdeka 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa akan mendalami tentang keagamaan Siswa bisa memperkuat keimanannya Siswa lebih meyakini kepercayaannya Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran Siswa mudah mendalami konsep Siswa lebih leluasa mengembangkan minat bakatnya 	<ol style="list-style-type: none"> Data primer : <ol style="list-style-type: none"> Informan: <ul style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Waka Kurikulum Guru Al-Qur'an Hadis Siswa MTsN 7 Jember Wawancara Dokumentasi Data sekunder: <ol style="list-style-type: none"> Buku Skripsi Jurnal Website 	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Metode analisis data : <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi data Penyajian data Penarikan Kesimpulan Uji Kebasahan 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember? Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Jember? Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum

					Data: a. Triangulasi Sumber Data b. Triangulasi Metode	Merdeka di MTsN 7 Jember?
--	--	--	--	--	--	---------------------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://mik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4338/In.20/3.a/PP.009/01/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Negeri 7 Jember

Jl. WR Supratman No.55, Sidomulyo, Umbulrejo, Kec. Umbulsari
 Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: 202101010087
Nama	: UMMI KHUSNUNIYATI
Semester	: Semester Delapan
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MTs Negeri 7 Jember

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 29 Januari 2024
 Dekan,
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER
 KHOTIBUL UMAM



Lampiran 3: Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166
Telepon (0336) 441816
Website: mtsn7jember.sch.id; E-mail : admin@mtsn7jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 25 /Mts.13.32.7/PP.00.5/02/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs. Negeri 7 Jember Kabupaten Jember :

Nama : **IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19710808 199903 1 004
Pangkat/Gol . : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : **UMMI KHUSNUNIYATI**
NIM : 202101010087
Jenjang : S1
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Universitas : **FTIK/ UIN KHAS JEMBER**

Nama tersebut Mulai Tanggal 29 Januari 2024 sampai tanggal 06 Februari 2024 benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Negeri 7 Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

06 Februari 2024

Kepala Madrasah

**IHSANUDDIN**

Lampiran 4: Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
IMPELMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER**

NO	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Senin/29 Januari 2024	Menyerahkan surat izin penelitian skripsi pada waka kurikulum	Hermawan S., S.Pd	
2.	Senin/ 29 Januari 2024	Meminta data sekolah di PTSP	Agus Hariyanto, S.E	
3.	Selasa/30 Januari 2024	Observasi, wawancara dan dokumentasi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas	Izza Nur Laila, S.Ag	
4.	Rabu/31 Januari 2024	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd	
5.	Kamis/1 Februari 2024	Wawancara dengan siswa	Iffat Fikriyah	
6.	Jum'at/ 2 Februari 2024	Dokumentasi perencanaan pembelajaran dengan guru	Izza Nur Laila, S.Ag	
7.	Senin/5 Februari 2024	Dokumentasi evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan guru	Izza Nur Laila, S.Ag	
8.	Senin/ 5 Februari 2024	Wawancara dan dokumentasi dengan waka kurikulum	Hermawan S., S.Pd	
9.	Senin/ 5 Februari 2024	Wawancara dengan siswa	Andini Putri k.	
10.	Senin/5 Februari 2024	Wawancara dengan siswa	Gheyta messia s.	
11.	Senin/ 5 Februari 2024	Wawancara dengan siswa	Kartika Rahmawati	
12.	Senin/ 5 Februari 2024	Wawancara dengan siswa	Aulya Althafunnsa l.	
13.	Selasa/ 6 Februari 2024	Meminta surat selesai penelitian	Agus Hariyanto, S.E	

Jember, 6 Februari 2024
Kepala Sekolah MTsN 7 Jember,

Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd
NIP.197108081999031004.

Lampiran 5: Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang
Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4 Jakarta
Telp. (021) 3811523 Pes. 528, Fax. (021) 3520951

Nomor : B-1775/DJ.I/Dt.LI/PP.00/07/2022

13 Juli 2022

Lamp. : 1 (satu) berkas

Hal : Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022/2023

Kepada Yth.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi

Up. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam

di – seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia telah menetapkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023;
2. Madrasah yang telah ditetapkan sebagaimana poin 1 (satu) dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka secara bertahap mulai Tahun Pelajaran 2022/2023 pada jenjang RA, MI kelas 1 dan 4, MTs kelas 7, dan MA/MAK kelas 10;
3. Madrasah yang sudah mendaftar pada aplikasi PDUM, tetapi belum ditetapkan sebagai pelaksana kurikulum merdeka, serta madrasah yang belum mendaftar, dapat melakukan persiapan secara mandiri implementasi kurikulum merdeka.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

a.n. Direktur Jenderal
Direktur KSKK Madrasah

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Moh. Isom

Tembusan Yth:

Direktur Jenderal Pendidikan Islam;

Lampiran 6: Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
KELAS : 8

Juli 2023							Rencana Kegiatan						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab							
						1							
2	3	4	5	6	7	8	1.15: Libur/Kenakanan Kental						
9	10	11	12	13	14	15	12: Rapat Awal Tahun Pelajaran						
16	17	18	19	20	21	22	17-20: Kegiatan Matsama						
23	24	25	26	27	28	29	19: Libur Tahun Baru Hijrah						
30	31							21: Pengalam Tahun Baru Hijrah					
HK:31							HE:12						

Agustus 2023							Rencana Kegiatan						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab							
		1	2	3	4	5							
6	7	8	9	10	11	12	1: Rapat Dinas Bulanan						
13	14	15	16	17	18	19	17: Libur HUT RI						
20	21	22	23	24	25	26	21.26: Pespaspag Agustusan						
27	28	29	30	31									
HK:31							HE:26						

September 2023							Rencana Kegiatan						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab							
					1	2							
3	4	5	6	7	8	9	1: Rapat Dinas Bulanan						
10	11	12	13	14	15	16	28: Maulid Nabi Muhammad SAW						
17	18	19	20	21	22	23	18-19: Pekan Proyek PS-PPRA						
24	25	26	27	28	29	30							
HK:30							HE:25						

Oktober 2023							Rencana Kegiatan							
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab								
1	2	3	4	5	6	7								
8	9	10	11	12	13	14	2: Rapat Dinas Bulanan							
15	16	17	18	19	20	21	19-13: Pekan Ulangan Bersama							
22	23	24	25	26	27	28								
29	30	31												
HK:31							HE:26							

November 2023							Rencana Kegiatan						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab							
			1	2	3	4							
5	6	7	8	9	10	11	1: Rapat Dinas Bulanan						
12	13	14	15	16	17	18	6-17: Pekan Proyek PS-PPRA						
19	20	21	22	23	24	25	30: PAS/SAT						
26	27	28	29	30									
HK:30							HE:26						

Desember 2023							Rencana Kegiatan						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab							
					1	2							
3	4	5	6	7	8	9	1.8: PAS/SAT						
10	11	12	13	14	15	16	20: Rapat Dinas Bulanan						
17	18	19	20	21	22	23	22: Pembagian Raport Semester I						
24	25	26	27	28	29	30	25-29: Libur Semester Ganjil						
31													
HK:31							HE:20						

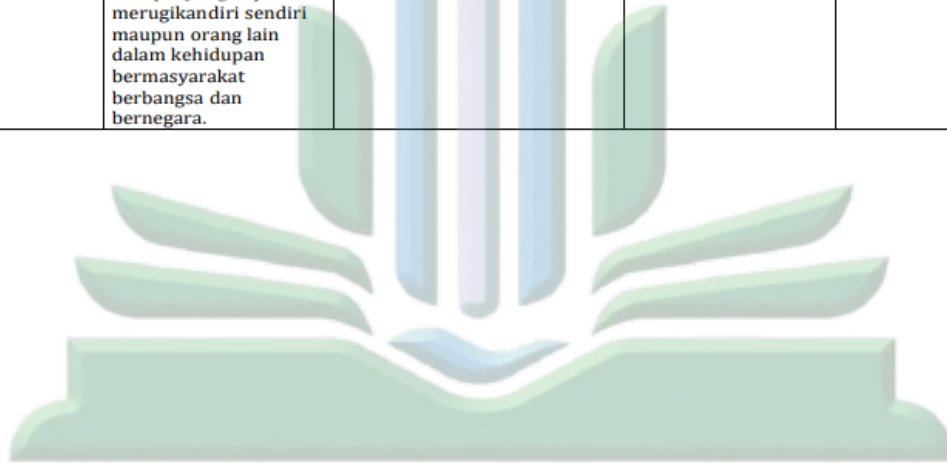
Lampiran 7: CP, TP dan ATP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Satuan Pendidikan : MTs
 Fase : D
 Kelas : 8
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Penyusun : Izza Nur Laila, S.Ag

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) KELAS VIII	ALOKASI WAKTU (JP)
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu memahami, dan menganalisis hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> , <i>mad far'i</i> , dan bacaan <i>gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	1. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad arid lissukun</i> , agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	8.1. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad arid lissukun</i> , agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	8 JP
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat	2. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang Infak di jalan Allah Swt. Adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal.	8.2. Melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang Infak di jalan Allah Swt. adanya	8 JP
	pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.		kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal.	
Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat	3. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang	8.3. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan HR. Bukhari dari	8 JP

<p>Allah Swt,sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</p>	<p>infak di jalan Allah SWT.</p> 	<p>Hakim binHizam tentang infak di jalan Allah SWT.</p>	
---	---	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 8: Rencana Pekan Efektif (RPE)

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Kelas : 8
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU**I. Jumlah Pekan Dalam Semester Genap**

No.	Nama Bulan	Jumlah Pekan
1	Januari	5 Pekan
2	Februari	4 Pekan
3	Maret	4 Pekan
4	April	4 Pekan
5	Mei	5 Pekan
6	Juni	4 Pekan
Jumlah		26 Pekan

II. Jumlah Pekan Tidak Efektif

No.	Jenis Kegiatan	Bulan	Jml Pekan
1	Kegiatan PSP2RA	Februari	2 Pekan
2	LPP dan Kegiatan Ponra	Maret	1 Pekan
3	Kegiatan Efektif Fakultas	April	1 Pekan
4	Libur Hari Raya	April	1 Pekan
5	Libur Pelaksanaan AM	Mei	1 Pekan
6	Pelaksanaan PAT/Sat	Juni	1 Pekan
7	Class Meeting dan Remi	Juni	2 Pekan
8	Libur Semester Genap	Juni	1 Pekan
Jumlah			10 Pekan

III. Jumlah Pekan Efektif

Jumlah Pekan Efektif : Jumlah Pekan Dalam Semester Genap - Jumlah Pekan Tidak Efektif
 : 26 - 10
 : **16 Pekan**

IV. Jumlah Jam Efektif

Jumlah Jam Efektif : Jumlah Pekan Efektif x Jumlah Jam Se-Pekan
 : 16 x 2
 : **32 Jam Pelajaran**

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No.	Capaian Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Peserta didik mampu memahami dan menganalisis hukum bacaan, mad 'iwad, mad layin, dan mad arid lissukun, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	8 JP
2	peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang Infak di jalan Allah Swt. adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal.	8 JP
3	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami menganalisis, dan mengomunikasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang Infak di jalan Allah Swt. adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal.	8 JP
4.	Ulangan Harian	4 JP
5.	cadangan	2 JP
Jumlah		30 JP

Jember, 17 Juli 2023

Guru Mapel

Kepala MTsN 7 Jember

 Usmanudin S.Pd., M.Pd
 NIP.197108081990031004


 Ima Nur Laila S.Ag.
 NIP.1974072208012005

Lampiran 9: Daftar Nilai Formatif & Sumatif Al-Qur'an Hadis

DAFTAR NILAI FORMATIF & SUMATIF AKHIR TAHUN

Mata Pelajaran: Al-Qur'an Hadis
 Kelas: XI
 Semester: Ganjil
 Tahun: 2022/2023

No	Nama	JK	TP					FOR NILAI TP	TP					FOR NILAI TP	TP					FOR NILAI TP	SUMATIF NILAI TP	RATA-RATA	
			TUGAS						TUGAS						TUGAS								
			1	2	3	4	RTZ		1	2	3	4	RTZ		1	2	3	4	RTZ				
1	ACHMAD AFWA WAHIDIANA	L	92				83	0	92				86	90				88	92				88
2	AMMAD RENDY MULLANA	L	93				92		96				92	88				96	96				92
3	ALVIN RIZKIATUN YOGA PRATAMA	L	94				78		92				88	89				92	82				88
4	ANDINI PUTRI KUSWANTO	P	94				80		96				90	90				92	92				99
5	ARILIAN SYAFITRA	L	92				80		92				99	90				88	99				92
6	ARYANO DHARMA PUTRA	L	82				80		99				90	80				84	82				99
7	AULYA ALTHAFUNNISA IDARHA	P	99				88		92				88	90				80	80				92
8	AURELIA CLARINTA FAUSTINE	P	92				77		82				80	88				90	88				90
9	CARMILA AZZI NUGROHO	L	92				78		92				92	90				88	88				90
10	DIMAS RIZU RAMDHAN	L	82				99		92				99	90				90	96				92
11	DIVA AISHAH AGUSTINA	P	92				82		96				99	88				90	96				91
12	EUSTA HERTE ANAMA DIVA	P	92				75		92				86	90				90	96				86
13	FARIS RIZKA GIYBA	P	99				86		92				96	90				90	86				91
14	FANTY ATHAN JANUATI	P	100				75		92				99	86				89	90				90
15	FERTYANTYAH RAHMAYAN	L	96				82		96				86	86				88	80				92
16	GHEVITA MESSIA SALSABILLA A.W.	P	92				88		96				90	86				92	86				86
17	GHEVANA ALMAWALIA	P	96				84		86				96	78				92	86				86
18	HCHA SEPTA RAMADHANI	P	92				80		99				78	90				82	87				92
19	IFAT FIERYAH	P	96				78		92				92	90				92	92				90
20	KAITYA RAHMAYATI	P	92				78		92				90	86				93	89				96
21	KHARIS NOVA MULANDARI	P	96				86		99				92	86				90	89				96
22	M. DENIS SAPUTRA	L	92				78		80				90	89				86	90				90
23	MIRZA MUHAMMAD ALFA ALIA	P	92				96		99				80	89				82	80				92
24	MALYKA SALSABILA ATHA RUDIA	P	96				82		92				90	89				86	80				78
25	NAZWA WARDATUN NADYA	P	99				80		92				92	88				88	89				88
26	NICO ARIE SAPUTRA RAMADAN	L	99				86		96				78	90				92	91				81
27	NINDY DIVA BERLIAN MAGNANI	P	92				78		92				90	88				88	89				92
28	REYHAN FIKRI RIZQULLAH	P	88				76		96				86	80				90	92				92
29	SEPTIANA ANGGUN WIDIA MULTRI	P	92				78		86				88	78				82	92				92
30	SUDARI SOLICHIN	L	80				84		86				80	90				86	88				99
31									86				80	90				80	80				92
32																							

KITACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 10: Penilaian Afektif

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi					
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis Kelas/Semester : VIII/Ganjil Topik/Subtopik : Keutamaan Infaq di Jalan Allah SWT Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.					
NO	NAMA	RENTANG NILAI			
		Kerja sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif
1	AGHAM AFWA WARDHANA	3	3	4	2
2	AHMAD RENDI MAULANA	2	2	4	2
3	ALVIN RIZKIATUR YOGA PRATAMA	3	4	4	3
4	ANDINI PUTRI KUSWANTO	3	3	3	3
5	APRIJAN SYAPUTRA	2	2	3	3
6	ARVINO DHARMA PUTRA	4	3	4	4
7	AULYA ALTHAFUNNISA IZAHRA	3	3	3	2
8	AURELIA CLARINTA FAUSTINE	3	3	3	4
9	CAHAYA ADI NUGROHO	2	3	3	3
10	DIMAS RIZKI RAMDHAN	1	3	3	3
11	DIVA AISYAH AGUSTINA	3	4	3	2
12	ELISYA HERTE ARMA DIVA	3	4	3	2
13	FAIRUS RIKZA GIBTA	3	3	3	3
14	FANY AFNAN JANNATI	2	3	3	3
15	FERDYANSYAH RAHMAWAN	2	3	3	3
16	GHEYTA MESSIA SALSABILLA A.W.	4	4	3	4
17	GHILFANA ALMAWALIA	4	4	3	4
18	ICHA SEPTIA RAMADHANI	3	3	4	4
19	IFFAT FIKRIYAH	4	4	4	4
20	KARTIKA RAHMAWATI	3	3	4	4
21	KHAJAR NOVIA WULANDARI	3	3	3	4
22	M. DENIS SAPUTRA	3	3	3	3
23	MIRZA MUHZALIFA ALIA	4	4	4	4
24	NAURA SALSABILA ATHA YUDIA	4	4	4	3
25	NAZWA WARDATUN NADIVA	4	4	4	4
26	NIKO ARIS SAPUTRA RAMADAN	3	3	3	3
27	NINDY DIVIA BERLIAN MAGNAVI	3	4	4	3
28	REYHAN FIKRI RIZQULLOH	3	2	3	3
29	SEPTIANA ANGGUN WIDIA MURNI	3	4	4	3
30	SUDJARI SOLICHIN	2	2	4	3

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Lampiran 11: Daftar Nilai Keterampilan Membaca Al-Qur'an

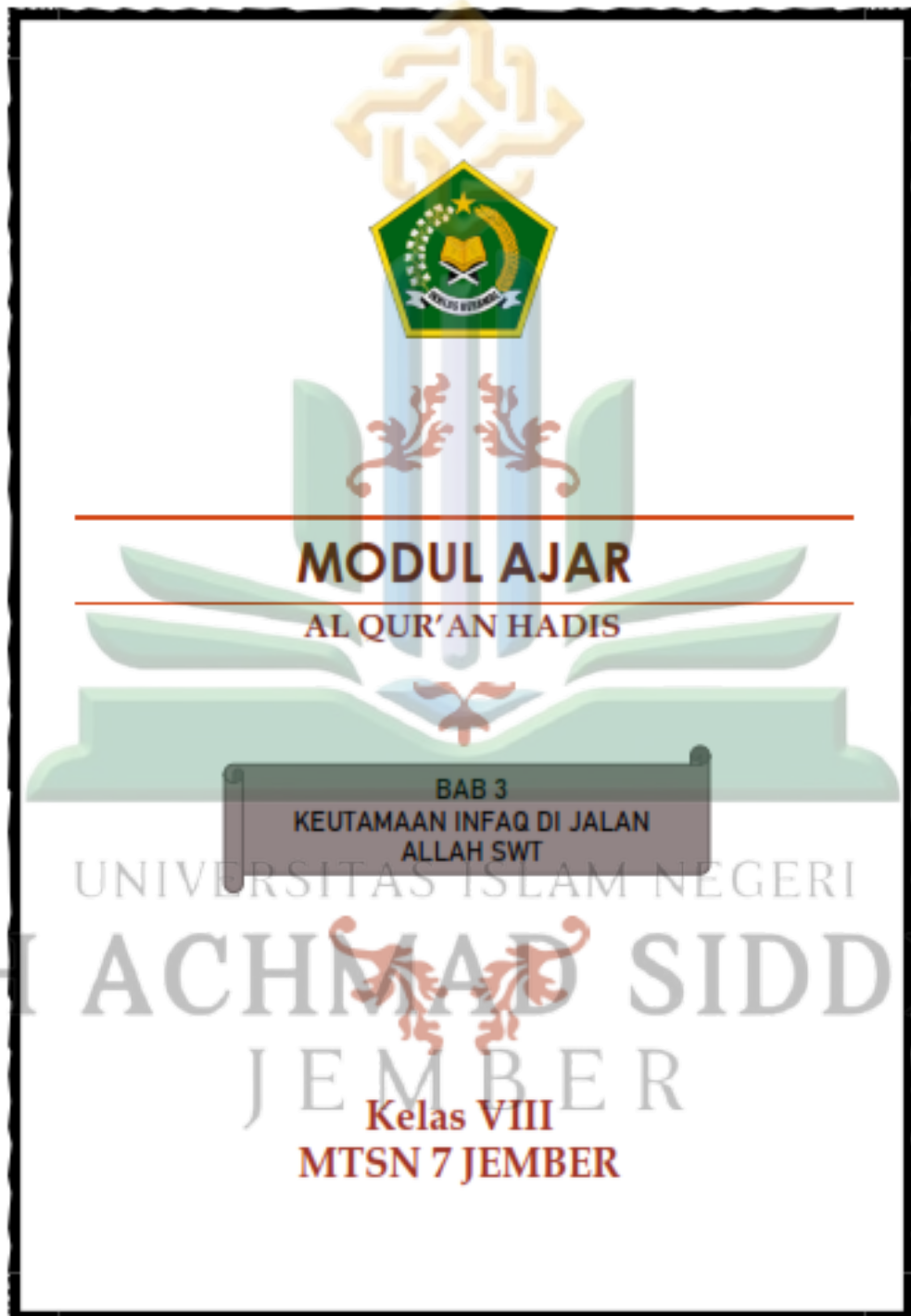
PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN
MTSN 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS
KELAS/SEMESTER : 8A
SEMESTER : GANJIL
PENYUSUN : Izza Nur Laila, S.Ag.

NO	NAMA	RENTANG NILAI			
		Makharijul Huruf	Tajwid	Kelancaran Membaca	Tartil
1	AGHAM AFWA WARDHANA	B	C	B	C
2	AHMAD RENDI MAULANA	C	C	D	C
3	ALVIN RIZKIATUR YOGA PRATAMA	C	C	C	C
4	ANDINI PUTRI KUSWANTO	B	B	B	B
5	APRILIAN SYAPUTRA	C	C	C	C
6	ARVINO DHARMA PUTRA	A	A	A	B
7	AULYA ALTHAFUNNISA IZAHRA	A	B	A	B
8	AURELIA CLARINTA FAUSTINE	A	A	B	B
9	CAHAYA ADI NUGROHO	B	C	B	B
10	DIMAS RIZKI RAMDHAN	C	C	B	C
11	DIVA AISYAH AGUSTINA	B	A	A	B
12	ELISYA HERTE ARMA DIVA	A	A	A	B
13	FAIRUS RIKZA GIBTA	B	B	B	C
14	FANY AFNAN JANNATI	C	C	D	C
15	FERDYANSYAH RAHMAWAN	C	C	C	B
16	GHEYTA MESSIA SALSABILLA A.W.	A	A	A	A
17	GHILFANA ALMAWALIA	B	A	A	B
18	ICHA SEPTIA RAMADHANI	B	B	B	B
19	IEFAT FIKRIYAH	A	A	A	B
20	KARTIKA RAHMAWATI	B	B	B	B
21	KHAJAR NOVIA WULANDARI	A	A	A	B
22	M. DENIS SAPUTRA	C	B	B	B
23	MIRZA MUHZALIFA ALIA	B	B	B	B
24	NAURA SALSABILA ATHA YUDIA	B	B	B	B
25	NAZWA WARDATUN NADIVA	B	B	B	B
26	NIKO ARIS SAPUTRA RAMADAN	C	B	C	B
27	NINDY DIVIA BERLIAN MAGNAVI	B	B	B	B
28	REYHAN FIKRI RIZQULLOH	C	B	C	B
29	SEPTIANA ANGGUN WIDIA MURNI	B	B	B	B
30	SUDJARI SOLICHIN	C	C	D	C

KET: A = Sangat Baik (85-89)
B = Baik (80-85)
C = Cukup (75-80)
D = Kurang (<75)

Lampiran 12: Modul Ajar



Informasi Umum

Nama Penyusun	: Izza Nur Laila, S.Ag.
Institusi	: MTsN 7 JEMBER
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: MTs
Kelas	: VIII
Alokasi Waktu	: 2 x 3 Pertemuan (6 x 30 menit)

Tujuan Pembelajaran

Fase	: D
Elemen	: Al-Qur'an
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual. Tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, Infaq di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Tujuan Pembelajaran :	1.3. Menghayati keutamaan berinfaq sebagai manifestasi keimanan seseorang
	2.3. Menjelaskan sikap peduli kepada sesama
	3.3. Menganalisis isi kandungan hadis riwayat bukhari muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat bukhari dari hakim bin hizam
	4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang yang berinfaq sesuai pemahaman hadis riwayat bukhari muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat bukhari dari hakim bin hizam

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran :

1. Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infaq di jalan Allah Swt
2. Menjelaskan keterkaitan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infaq di jalan Allah Swt
3. Menanalisis keutamaan orang yang berinfaq sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

Kata Kunci: nadzar, kharaf, infaq, sedekah, qona'ah

Pertanyaan Inti :	1. Apa yang kalian ketahui tentang keutamaan Infaq?
	2. Mengapa kita perlu berinfaq di jalan Allah?

Kompetensi Awal : Peserta didik mampu memahami arti berinfaq dengan baik. Peserta didik mampu bertanya jawab dengan guru. Peserta didik mampu bekerja mandiri dan bekerja sama dengan teman sekelasnya dengan baik

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis dan kreatif dan Profil Pelajar Rahmatan li Alamin

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media : Audio/visual/video interaktif/Make and match
 Alat : papan tulis, spidol, LCD/Projektor, kelas
 Sumber Belajar : Al-Qur'an dan Hadits, Buku Guru, Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Kelas 8

Target Siswa : :reguler/tipikal

Model dan Metode pembelajaran :

- Model Pembelajaran Project Based Learning
- Diskusi/Tanya jawab/proyek

Materi & Sumber Belajar

- Materi Belajar (terlampir)
- sumber pembelajaran yang utama: Buku Peserta Didik Al-Qur'an Hadits kelas VIII (keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022)
- Literatur di internet

Persiapan pembelajaran : (5 menit)

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman
3. Menyiapkan bahan belajar

Kegiatan pembelajaran:

◆ **Pertemuan Pertama**

1. **Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)**
 - Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa
 - Guru mengabsensi kehadiran peserta didik
 - Guru memotivasi peserta didik dan mengkonstruksi kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
 - Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai
2. **Kegiatan Inti: (40 menit)**
 - a. Mengamati
 - Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang dalil beribadah
 - Peserta didik mengamati isi kandungan tentang hadis tersebut
 - Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait sistematis media dan model pembelajaran yang digunakan
 - b. Menanya
 - Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan dalil beribadah

- Peserta didik memberikan tanggapan tentang dalil tersebut
- Guru memberi umpan balik dari tanggapan peserta didik
- c. Eksplorasi/eksperimen
 - Masing-masing kelompok mencocokkan penggalan kata/mufradat dengan artinya
 - Masing-masing kelompok menganalisis isi kandungan dari dalil tersebut
- d. Mengkomunikasikan
 - Salah satu kelompok mempresentasikan hasil dari make a match dalil tersebut
 - Guru menilai kelompok yang paling benar dan cepat dan memberinya skor
- 3. Penutup Pembelajaran (10 menit)**
 - Guru meminta salah satu peserta didik untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir.
 - Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
 - Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

❖ Pertemuan Kedua

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa
 - Guru mengabsensi kehadiran peserta didik
 - Guru memotivasi peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
 - Guru mengulas materi sebelumnya
 - Guru menjelaskan materi pelajaran dengan metode yang digunakan
4. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Mengamati
 - Peserta didik mengamati isi kandungan Hadis Riwayat bukhari Muslim dari Abu Hurairah
 - Peserta didik mengamati perilaku berintaq di jalan. Allah Swt sesuai dengan hadis tersebut
 - b. Menanya
 - Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan isi kandungan Hadis Riwayat bukhari Muslim dari Abu Hurairah
 - Peserta didik memberikan tanggapan tentang isi kandungan Hadis Riwayat bukhari Muslim dari Abu Hurairah
 - Guru memberi umpan balik dari tanggapan peserta didik tentang isi kandungan Hadis Riwayat bukhari Muslim dari Abu Hurairah
 - c. Eksplorasi/eksperimen
 - Masing-masing mencari perbedaan dan persamaan Intiq, sedekah dan zakat pada berbagai sumber sesuai dengan materi
 - d. Mengasasi
 - Masing-masing peserta didik membuat label perbedaan dan persamaan Intiq, sedekah dan zakat
 - e. Mengkomunikasikan
 - Masing-masing peserta didik mempresentasikan ringkasan dari literasi yang didapat tentang materi pelajaran Intiq
- c. Penutup Pembelajaran (10 menit)
 - Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
 - Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

◆ Pertemuan Ketiga

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa
 - Guru mengabsensi kehadiran peserta didik
 - Guru memotivasi peserta didik agar mengkonstruksi kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
 - Guru mengulas materi sebelumnya
 - Guru menjelaskan materi pelajaran dengan metode yang digunakan
2. Kegiatan Inti: (40 menit)
 - a. Mengamati
 - Peserta didik mengamati isi kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
 - Peserta didik mengamati perilaku bertrafik di jalan Allah Swt sesuai dengan hadis tersebut
 - b. Menanya
 - Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan isi kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang perilaku atau kisah Infaq
 - Peserta didik memberikan tanggapan tentang isi kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang perilaku atau kisah Infaq
 - Guru memberi umpan balik dari tanggapan peserta didik tentang isi kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang perilaku atau kisah Infaq
 - c. Eksplorasi/eksperimen
 - Masing-masing melakukan literasi pada berbagai sumber sesuai untuk mencari kisah teladan tentang infaq
 - d. Mengasosiasi
 - Masing-masing peserta didik membuat ringkasan hal yang patut diteladani dari kisah tersebut
 - e. Mengkomunikasikan
 - Masing-masing peserta didik mempresentasikan kisah inspiratif tentang infaq
- d. Penutup Pembelajaran (10 menit)
 - Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
 - Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama

Diferensiasi:

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca literatur di berbagai sumber
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyful learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

Asesmen:

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah sudah belajar tentang materi yang akan dipelajari hari ini?		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3. Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran secara mandiri?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

a. Asesmen saat active learning

Asesmen ini dilakukan ketika siswa melakukan kegiatan belajar dengan metode active learning.

Lembar kerja pengamatan kegiatan active learning

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kritis	1	2	3	4
1								
2								

Nilai = skor x 2,5

b. Asesmen sikap sosial

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	Kegjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai membudayakan partisipasinya	4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan inisiatifnya	2
		Mulai berkembang inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan inisiatifnya	4
Total		16	

Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh

Skor: 40 Jumlah Skor maksimal (100)

c. Asesmen pengetahuan pada EKPD

d. Asesmen ketertarikan saat proses belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH. ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

2) Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	Kejelasan dan kedalaman informasi	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	Kemampuan dalam diskusi	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	Kejelasan dan kelengkapan presentasi	Mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	30
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi	20
		Mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	10
Jumlah skor maksimal		180	

3) Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

Bahan Bacaan Peserta Didik

1. Buku LKPD Alquran Hadis kelas VIII 2023.
2. Buku paket Al-Qur'an Hadis kelas VIII, kurikulum merdeka 2023.
3. Artikel/Jurnal

Bahan Bacaan Guru

Direktorat KSJK Madrasah, direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Agama Republik Indonesia, Buku Al-Qur'an Hadis kelas VIII, 2020.

Materi Pengayaan dan Remedial

- Siswa yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Siswa mempelajari dalil dan hadis lain terkait meyakini dan rahmat Allah swt
- Sedangkan siswa yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Siswa diminta mempelajari kembali materi tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH. ACHMAD SIDDIQ

Jember, 09 Desember 2023

Mengetahui,
Kepala MTsN 7 Jember

Guru Mapel

Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108081989021004

Izza Nur Laila, S.Ag.
NIP. 197407222005012005

JEMBER

Lampiran 13: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 7 Jember

1. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	30
Laki-laki	19
Total	49

2. Jumlah Siswa

	Kelas			Total
	7	8	9	
Rombel	8	9	7	24
Laki-Laki	144	151	139	434
Perempuan	112	142	103	357
Total Siswa/ Rombel	256	293	242	791

3. Prestasi Akademik dan Non Akademik

No	Jenis Lomba	Juara
1.	Olimpiade IPS tingkat Kabupaten Jember Lumajang	1
2.	Tournament volleyball di MAS Wahid Hasyim	3
3.	Bola Voli di SMK 3 Pancasila Cup SMK Plus Al-Mujahidi	4
4.	Olimpiade Matematika di Smasata Creative	2
5.	Seleksi Tingkat Nasional KRESNA 2023	20 besar
6.	Tenis Meja Kategori U14 Se-Jawa Timur	3
7.	Kaligrafi dalam Festival Pelajar NU diselenggarakan oleh IPNU IPPNU Kecamatan Umbulsari	1
8.	Kaligrafi Regu Putra Pramuka Artsatu dalam LOBSTER X MA Al-Qodiri Jember	1
9.	Riset Sains dalam ajang Galaksi VI UIN KHAS JEMBER	2

10.	Pidato Bahasa Indonesia dalam Festival Pelajar NU diselenggarakan oleh IPNU IPPNU Kecamatan Umbulsari	2
11.	Tenis Meja ajang lomba Kejuaraan Kab. Jember	3
12.	Hasta Karya regu putri Pramuka Artsatu dalam LOBSTER X MA Al-Qodiri Jember	3
13.	Cabang Olahraga Sepak Bola dalam ajang Liga Anak Nusantara	2
14.	Tenis Meja Bawang Mas Cup 1 Pamekasan	2
15.	Kategori Tunggal Putra Open Tournament Piala Rektor 1 Se-Tapal Kuda	2
16.	Mapel Matematika dalam ajang Sigma Science Competition Provinsi Jawa Timur	Harapan 2
17.	Mapel Bahasa Inggris dalam ajang Sigma Science Competition Provinsi Jawa Timur	Harapan 3
18.	Tim Tari Se-Karisidenan Besuki di Jember Tempoe Doeloe	3
19.	Tim Riset Agama dan Sainstek di LKIR GPM 2023 MAN 1 Tulungagung	5
20.	Provinsi Jawa Timur Mapel IPA Peraih Medali Perunggu dalam ajang GSI SCIENCE STUDENT COMPETITION	3
21.	Lomba riset PAI Mosaic 2022 MAN 1 Jember	1
22.	Lomba riset IPA Mosaic 2022 MAN 1 Jember	Harapan 1
23.	Lomba riset IPS Mosaic 2022 MAN 1 Jember	Harapan 2
24.	Lomba riset IPS Mosaic 2022 MAN 1 Jember	2
25.	Lomba riset IPS Mosaic 2022 MAN 1 Jember	3
26.	Olimpiade Sains Dalton (Matematika) Nasional	Medali Emas
27.	Zeta Indonesian Science Olympiad (Matematika) Nasional	Medali Emas
28.	Lomba Tenis Meja Double Putra Pekan Olahraga dan Seni Antar Diniyah (PORSADIN) ke-5 tingkat Jawa Timur	1

4. Sarana Prasarana

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	18
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium IPA	1
4	Laboratorium Komputer	1
5	Ruang Pimpinan	1
6	Ruang Waka	1
7	Ruang Guru Putra	1
8	Ruang Guru Putri	1
9	Ruang TU	1
10	Ruang PTSP	1
11	Aula	1
12	Mushola	1
13	Ruang UKS	1
14	Ruang Pramuka	1
15	Ruang OSIM	1
23	Ruang BK	2
24	Lapangan	1

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 14: Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis



Wawancara dengan Siswi-siswi Kelas VIII

Lampiran 15: Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Ummi Khusnuniyati

NIM : 202101010087

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum
 Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (16%)

1. BAB I : 21 %
2. BAB II : 21 %
3. BAB III : 25 %
4. BAB IV : 11 %
5. BAB V : 0 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 26 Maret 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

(LAILY YUNITA SUSANTI)

Lampiran 16: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS**A. Data Pribadi**

Nama Lengkap : Ummi Khusnuniyati
 NIM : 202101010087
 Tempat/tanggal lahir : Jember, 17 Mei 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Raudhatul Azhar IV
2. SD Negeri 1 Semboro
3. MTs Negeri 7 Jember
4. SMA Negeri 1 Tanggul
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. Riwayat Organisasi

1. Paskibra SMA Negeri 1 Tanggul
2. Pramuka SMA Negeri 1 Tanggul
3. PAC IPNU IPPNU Semboro
4. KSR UIN KHAS Jember